

**PERAN SISTEM *FULL DAY SCHOOL*  
DALAM MENGHASILKAN LULUSAN PENGHAFAL  
JUZ 'AMMA**

**(Studi Kasus di SDIT Al-Azkar Pamulang)**

Skripsi Ini Diajukan  
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd)



Oleh:

**Habibah**

**NIM. 14311348**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)**

**FAKULTAS TARBIYAH**

**INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)**

**JAKARTA**

**1439 H/2018 M**

**PERAN SISTEM *FULL DAY SCHOOL*  
DALAM MENGHASILKAN LULUSAN PENGHAFAAL  
JUZ 'AMMA  
(Studi Kasus di SDIT Al-Azkar Pamulang)**

Skripsi Ini Diajukan  
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd)



Oleh:

**Habibah**

**NIM. 14311348**

Pembimbing:

  
**Dr. KH. Ahmad Dimiyathi Badruzzaman, MA.**

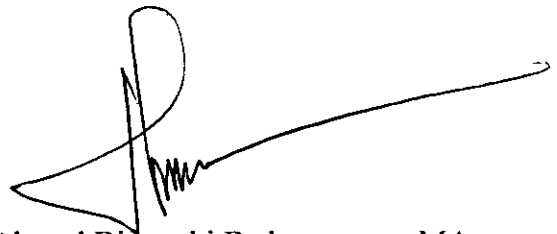
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)  
JAKARTA  
1439 H/2018 M**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "*Peran Sistem Full Day School dalam Menghasilkan Lulusan Penghafal Juz 'Amma (Studi Kasus di SDIT Al-Azkar Pamulang)*" yang disusun oleh Habibah dengan Nomor Induk Mahasiswa (NIM): 14311348 telah melalui proses bimbingan dengan baik dan dinilai oleh pembimbing telah layak dan memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Jakarta, 16 Juli 2018

Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized initial 'D' followed by a long horizontal line that ends in a small hook.

Dr. KH. Ahmad Dimiyathi Badruzzaman, MA.

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “*Peran Sistem Full Day School dalam Menghasilkan Lulusan Penghafal Juz 'Amma (Studi Kasus di SDIT Al-Azkar Pamulang)*” oleh Habibah dengan NIM: 14311348 telah diujikan pada sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta pada tanggal 10 Agustus 2018. Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd).

Jakarta, 10 Agustus 2018

Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ Jakarta)



Dr. Hj. Umi Khusnul Khatimah, M. Ag.

### Sidang Munaqasyah

Ketua Sidang,



Dr. Hj. Umi Khusnul Khatimah, M. Ag

Sekretaris Sidang,



Wasmini

Penguji I,



Dr. Hj. Umi Khusnul Khatimah, M. Ag

Penguji II,



Dr. Hj. Romlah Widayati, M. Ag

Pembimbing,



Dr. KH. Ahmad Dimyathi Badruzzaman, MA

## PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Habibah**  
NIM : 14311348  
Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta, 12 April 1994

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul "*Peran Sistem Full Day School dalam Menghasilkan Lulusan Penghafal Juz 'Amma (Studi Kasus di SDIT Al-Azkar Pamulang)*" adalah benar-benar asli karya saya kecuali kutipan-kutipan yang telah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan di dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Jakarta, 16 Juli 2018



**Habibah**

## MOTTO

**URIP IKU URUP**  
**(Hidup Itu Menyala)**

خَصَلْتَانِ لَا شَيْءَ أَفْضَلُ مِنْهُمَا:

الْإِيمَانُ بِاللَّهِ وَالنَّفْعُ لِلْمُسْلِمِينَ

*"Dua hal yang paling utama adalah: beriman kepada Allah dan memberi manfaat bagi sesama muslim"*

Dalam hidup hendaknya senantiasa mensyukuri nikmat iman dan Islam yang telah dianugerahi oleh Allah Swt., serta memberi manfaat bagi sesama manusia.

# بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa saya panjatkan ke hadirat Allah Swt., atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "**Peran Sistem *Full Day School* dalam Menghasilkan Lulusan Penghafal Juz 'Amma (Studi Kasus di SDIT Al-Azkar Pamulang)**".

Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw., beserta seluruh keluarga dan sahabatnya. Semoga dengan senantiasa bershalawat kepada baginda Rasul kita mendapatkan syafa'atnya di hari perhitungan kelak. *Āmīn*.

Setelah perjuangan yang begitu panjang dengan tak henti-henti mengharap pertolongan dari Allah Swt. akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini untuk melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Fakultas Tarbiyah, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta. Penulis menyadari bahwa karya skripsi ini pada hakikatnya tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghormatan yang terdalam kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Huzaemah T. Yanggo, MA., selaku Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
2. Ibu Dr. Hj. Umi Khusnul Khotimah, M.Ag., selaku Dekan fakultas Tarbiyah IIQ Jakarta.

3. Bapak Dr. KH. Ahmad Dimiyathi Badruzzaman, M.A., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu memberikan motivasi dan membimbing dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Seluruh Dosen Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, yang telah meniupkan ruh semangat belajar dan kecintaan terhadap ilmu pengetahuan. Semoga bermanfaat bagi kehidupan penulis di dunia dan akhirat.
5. Seluruh Instruktur *Tahfizh* Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, terutama kepada Bapak Dr. KH. Ahmad Fathoni, Lc, M.A., Ibu Hj. Muthmainnah, M.A., Ibu Hj. Istiqamah, M.A., Ibu Nur Ilfayati, S.Pd., Ibu Dra. Hj. Isti'anah, Ibu Hj. Hurul 'Ein, M.A., Ibu Hj. Fathimah Askan, M.A., dan Ibu Hj. Azizah Burhan, M.A., yang selalu sabar membimbing, mengarahkan, dan memotivasi penulis dalam menghafal Al-Qur'an selama menjadi mahasiswi Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta. Semoga beliau semua dikaruniai derajat yang mulia oleh Allah Swt.
6. Terima kasih yang teramat dalam kepada kedua orang tuaku tercinta, Ummi Hj. Nurhayati dan Abah H. Ichwanuddin, tiada satupun barisan huruf yang mampu melukiskan betapa besar pengorbanan, curahan kasih sayang, untaian doa-doa, motivasi, pendidikan dunia dan akhirat, bimbingan jasmani dan rohani, tenaga, materi yang tak ternilai, dan ketulusan hati yang senantiasa dicurahkan oleh Ummi dan Abah kepada Habibah. Jasa-jasa Ummi dan Abah tidak akan pernah ada bandingannya. Untaian doa Ummi dan Abah memiliki enegies dahsyat untuk mengantarkan penulis menuju kesuksesan dunia dan akhirat. Semoga penulis beserta adik-adik bisa menjadi perantara kebahagiaan dunia dan akhirat

untuk Ummi dan Abah, bisa menjadi anak yang shalih dan shalihah, serta memiliki ilmu yang manfaat dan barakah *fi dîn wad dunya wal âkhirah*. *Allahummaghfirli waliwâlidayya warkhamhumâ kamâ rabbayâni shogîrô, âmîn Allâhumma âmîn*.

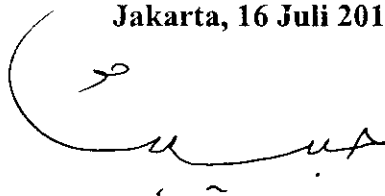
7. Adik-adikku tersayang, (Birrul 'Izzah, Abdullah Fatih, 'Aisyah Hanim, Faizah, dan Muhammad) beserta seluruh keluarga besar penulis, terima kasih atas motivasi, kasih sayang, dan untaian doa-doa kalian secara tulus ikhlas, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Keluarga adalah sahabat terbaik dan paling berharga yang pernah penulis miliki.
8. Kepala Sekolah SDIT Al-Azkar, Ahmad Syifa, SE, M.Ak., Koordinator BTQ/*Tahfizh* SDIT Al-Azkar, Misbahul Muhajiroh, S.Ud., seluruh guru BTQ/*Tahfizh* SDIT Al-Azkar, dan seluruh staf karyawan dan pengajar SDIT Al-Azkar yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di SDIT Al-Azkar Pamulang dan bersedia membantu secara fisik dan psikis dalam proses pengumpulan data penelitian sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sesuai panduan yang ditetapkan.
9. Seluruh Staf Fakultas Tarbiyah dan seluruh karyawan IIQ Jakarta yang telah membantu setiap tangga proses yang penulis lalui. Terkhusus kepada Ibu Wasmini M.Pd.I dan Ibu Yuyun S.Pd.I yang telah memberikan arahan dan motivasi kepada penulis. Pimpinan dan staf perpustakaan Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta dan pimpinan dan karyawan Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Jakarta yang telah menyediakan informasi dan buku-buku sebagai sumber referensi bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Sahabat-sahabat Pasukan Asrama IIQ Hosen, terkhusus untuk saudari Ulil 'Izzah, Diah Islamiyati, Fanni Fahrunnisa, Azkia Nurul Rahmah, Fuzy Zakiatul Fikriyah, Alfa Alfi Ulin Ni'mah, Lily Agustina, dan Mazaya Rosseila. Terima kasih atas segala dukungan, semangat, dan doa-doa kalian kepada penulis. Bersama kalian, hari-hari penulis terasa sangat menyenangkan dan penuh pelajaran yang sangat bermanfaat. Semoga kita semua bisa mengamalkan apa yang telah kita dapat di IIQ dan senantiasa mendapat naungan lindungan dari-Nya. Insya Allah persaudaraan kita akan tetap terjalin seiring dengan izin-Nya, *âmin Allâhumma âmin*.
11. Seluruh sahabat seperjuangan Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terkhusus untuk saudari Silvia Henwidia yang telah setia menemani penulis selama melakukan penelitian di SDIT Al-Azkar, juga untuk saudari Ikrimatus Syukriyah dan Fitri Agustina, terima kasih atas doa, pelajaran, dan suntikan motivasi dari kalian, semoga ilmu kita bermanfaat di dunia dan di akhirat, *âmin Allâhumma âmin*.
12. Sahabat-sahabatku dari Pondok Pesantren Langitan, terkhusus untuk Mbak Ainun Jariyah, Genduk Ma'rufatul Lailiyah, Mbak Evi Nur Laily, dan Yuk Ainul Chaqiqiyah, terima kasih atas segala motivasi dan untaian doa yang kalian curahkan kepada penulis meski jarak telah memisahkan kita, insya Allah kita senantiasa menjadi saudara yang solid di dunia dan akhirat, *âmin*.

13. Terima kasih juga kepada seluruh pihak yang ikut terlibat dalam penyusunan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Tidak ada yang dapat penulis berikan sebagai balas budi, selain harapan dan doa, semoga Allah Swt. memberikan balasan yang berlipat ganda kepada seluruh pihak yang telah berjasa membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. *Jazâkumullah ahsanal jazâ'*. Penulis juga memohon maaf yang sedalam-sedalamnya kepada seluruh pembaca atas segala kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Semoga apa yang telah penulis lakukan melalui penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca, dan semoga bernilai di sisi Allah Swt., *âmin*.

Jakarta, 16 Juli 2018

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Habibah', written over a large, light-colored circular mark.

Habibah

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN PENULIS.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI.....</b>	<b>xvi</b>

### **BAB I: PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang.....	1
B. Permasalahan	
1. Identifikasi Masalah.....	4
2. Pembatasan Masalah.....	5
3. Perumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Tinjauan Pustaka .....	6
F. Teknik dan Sistematika Penulisan .....	13

### **BAB II: KAJIAN TEORI**

A. Konsep Sistem <i>Full Day School</i>	
1. Pengertian Sistem <i>Full Day School</i> .....	15

2.	Tujuan Sistem <i>Full Day School</i> .....	17
3.	Sejarah <i>Full Day School</i> .....	19
4.	Sistem Pembelajaran <i>Full Day School</i> .....	21
5.	Keunggulan dan Kelemahan Sistem <i>Full Day School</i> ....	23
<b>B. Konsep Menghafal Juz `Amma dan Beberapa Ayat Al-Qur'an.</b>		
1.	Pengertian Menghafal Al-Qur'an .....	27
2.	Pengertian Juz 'Amma .....	28
3.	Keutamaan Menghafal Al-Qur'an .....	29
4.	Manfaat Menghafal Al-Qur'an .....	36
5.	Metode dan Teknik dalam Menghafal Al-Qur'an .....	38
6.	Faktor yang Menghambat dan Faktor yang Mendukung Keberhasilan dalam Menghafal Al-Qur'an.....	39
<b>C. Perkembangan Kognitif Anak Usia Sekolah Dasar</b>		
1.	Pengertian Perkembangan.....	45
2.	Pengertian Kognitif.....	47
3.	Perkembangan Kognitif .....	48
4.	Tahap-tahap Perkembangan Kognitif .....	49
5.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Kognitif.....	54
6.	Perkembangan Kognitif Anak-anak Usia Sekolah Dasar .....	55

### **BAB III: METODE PENELITIAN**

A.	Pendekatan Penelitian .....	60
B.	Tempat dan Waktu Penelitian .....	62
C.	Sumber Data.....	63
D.	Fokus Penelitian.....	64

E. Teknik Pengumpulan Data.....	64
F. Teknik Analisis Data.....	69

**BAB IV: HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Sekolah SDIT Al-Azkar Pamulang:	
1. Sejarah Berdirinya SDIT Al-Azkar Pamulang .....	73
2. Visi, Misi, dan Tujuan SDIT Al-Azkar Pamulang .....	75
3. Identitas Sekolah.....	77
4. Daftar Sarana dan Prasarana SDIT Al-Azkar Pamulang	78
5. Tenaga Kependidikan .....	81
6. Kriteria Naik Kelas .....	86
7. Kriteria Kelulusan.....	86
8. Kurikulum SDIT Al-Azkar.....	87
9. Jumlah Rombongan Belajar.....	88
10. Tata Tertib Peserta Didik.....	89
11. Tata Tertib Kepegawaian SDIT Al-Azkar.....	93
B. Deskripsi Data Hasil Wawancara dan Observasi.....	95
C. Deskripsi Data Hasil Penelitian Mengenai Peran Sistem <i>Full Day School</i> dalam Menghasilkan Lulusan Penghafal Juz 'Amma di SDIT Al-Azkar.....	109

**BAB V: PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	114
B. Saran .....	115

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>117</b>
-----------------------------	------------

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Daftar Sarana SDIT Al-Azkar.....	78
Tabel 2	Daftar Prasarana SDIT Al-Azkar .....	80
Tabel 3	Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan .....	81
Tabel 4	Keterangan Guru .....	84
Tabel 5	Jumlah Guru dan Karyawan SDIT Al-Azkar .....	85
Tabel 6	Jumlah Rombongan Belajar SDIT Al-Azkar .....	88
Tabel 7	Target Hafalan Peserta Didik SDIT Al-Azkar .....	101

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Pengajuan Judul Skripsi
Lampiran 2	Surat Kesediaan Menjadi Pembimbing Skripsi
Lampiran 3	Surat Permohonan Izin Wawancara dan Penelitian
Lampiran 4	Catatan Lapangan
Lampiran 5	Lembar Pedoman Wawancara
Lampiran 6	Surat Pernyataan Kesiapan Wawancara
Lampiran 7	Berita Wawancara Kepala Sekolah SDIT Al-Azkar
Lampiran 8	Berita Wawancara Pengajar Tahfizh SDIT Al-Azkar
Lampiran 9	Berita Wawancara Wali Murid SDIT Al-Azkar
Lampiran 10	Jadwal Pelajaran SDIT Al-Azkar
Lampiran 11	Rapot Nilai Tahfizh
Lampiran 12	Dokumentasi
Lampiran 13	Lembar Persetujuan Pengajuan Sidang Skripsi
Lampiran 14	Surat Keterangan Selesai Penelitian

## ABSTRAK

Habibah, NIM: 14311348, judul skripsi Peran Sistem *Full Day School* dalam Menghasilkan Lulusan Penghafal Juz 'Amma (Studi Kasus di SDIT Azkar Pamulang), Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, tahun 1439 H/2018 M.

Latar belakang dari penelitian ini yaitu adanya gagasan yang mengatakan bahwa *hifzh Al-Qur'an* (menghafal ayat Al-Qur'an) merupakan program unggulan di sekolah *full day school*, sebagai upaya optimalisasi peran sekolah dalam meningkatkan kualitas penghafal Al-Qur'an di pendidikan formal. Sebelumnya penulis mengetahui bahwa sistem *full day school* sudah diterapkan di SDIT Al-Azkar Pamulang. Selain itu peserta didik lulusan SDIT Al-Azkar Pamulang juga diharapkan lulus dengan hafal juz 'amma. Maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran sistem *full day school* dalam menghasilkan lulusan penghafal juz 'amma (studi kasus di SDIT Al-Azkar Pamulang).

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yakni mendeskripsikan data dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, teknik dokumentasi, instrumen penelitian, dan uji keabsahan data. Objek penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) dimaksudkan sebagai kegiatan penelitian yang dilakukan di lokasi yang sebenarnya. Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini melalui beberapa tahap, yaitu: reduksi data, *display* data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa peran sistem *full day school* dalam menghasilkan lulusan penghafal juz 'amma di SDIT Al-Azkar sudah memberikan kontribusi dengan baik. Hal tersebut bisa dilihat dari banyaknya porsi waktu yang digunakan untuk membina peserta didik dalam menghafal juz 'amma pada mata pelajaran *tahfizh* di SDIT Al-Azkar yaitu delapan jam dalam seminggu. Adanya penambahan waktu tersebut menjadikan peserta didik bisa lebih intensif ketika menghafal juz 'amma di sekolah, dan tingkat pencapaian hafalan peserta didik lulusan SDIT Al-Azkar sesuai dengan target yang telah ditentukan yaitu selesai juz 'amma dengan lancar dan sudah diujikan, bahkan banyak juga dari peserta didik yang sudah melebihi target, ada yang lulus dengan hafalan 2 juz, 3 juz, 5 juz, dsb. Selain itu pihak sekolah menjadikan *tahfizh* ke dalam sebuah mata pelajaran khusus dalam bentuk klasikal, sehingga guru bisa lebih memantau keseharian peserta didik dan lebih memahami psikologis, moral, spiritual, dan karakter peserta didiknya.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam penulisan skripsi di IIQ, transliterasi Arab-Latin mengacu pada berikut ini:

### A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin
ا	Alif	: a
ب	Bâ	: b
ت	Tâ	: t
ث	Tsâ	: ts
ج	Jîm	: j
ح	Hâ	: <u>h</u>
خ	Khâ	: kh
د	Dal	: d
ذ	Dzal	: dz
ر	Râ'	: r
ز	Zai	: z
س	Sîn	: s
ش	Syîn	: sy
ص	Shâd	: sh
ض	Dhâd	: dh
ط	Thâ'	: th
ظ	Zhâ'	: zh
ع	'Ain	: '
غ	Ghain	: gh
ف	Fâ'	: f
ق	Qâf	: q

ك	Kâf	: k
ل	Lâm	: l
م	Mîm	: m
ن	Nûn	: n
و	Wâwu	: w
ه	Hâ´	: h
ء	Hamzah	: ´
ي	Yâ´	: y

## B. Vokal

Vokal Tunggal	Vocal Panjang	Vocal Rangkap
Fathah: a	ا : â	آ... : ai
Kasrah: i	ي : î	أ... : au
Dhammah: u	و : û	

## C. Kata Sandang

1. Kata sandang yang diikuti alif lam (ال) *qamariyah*

Kata sandang yang diikuti oleh alif lam (ال) *qamariyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya. Contoh:

البقرة : al-Baqarah

المدينة : al-Madînah

2. Kata sandang yang diikuti oleh alif lam (ال) *syamsiyah*

Kata sandang yang diikuti alif lam (ال) *syamsiyah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

الرجل : ar-rajul

السيدة : as-Sayyidah

الشمس : asy-syams

الدارمي : ad-Dârimî

### 3. *Syaddah* (Tasydid)

*Syaddah* (Tasydid) dalam sistem aksara Arab digunakan lambang (◌ْ◌ْ), sedangkan untuk alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan cara menggandakan huruf yang bertasydid. Aturan ini berlaku secara umum, baik *tasydîd* yang berada ditengah kata, di akhir kata ataupun yang terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf *syamsiyah*. Contoh: امْنًا بِاللَّهِ : *Âmannâ Billâhi*

### 4. *Ta Marbûthah* (ة)

Apabila berdiri sendiri, waqaf atau diikuti oleh kata sifat (*na`at*), maka huruf tersebut dialih aksarakan menjadi huruf "h". Contoh:

الأفئدة : *al-Af'idah*

Sedangkan *ta marbuthah* (ة) yang diikuti dengan kata benda (*ism*), maka dialih aksarakan menjadi huruf "t". Contoh:

الآية الكبرى : *Al-Âyat al-Kubrâ.*

### 5. Huruf Kapital

Sistem penulisan huruf Arab tidak mengenal huruf kapital, akan tetapi apabila telah dialih aksarakan maka berlaku ketentuan Ejaan yang disempurnakan (EYD) bahasa Indonesia, seperti penulisan awal kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri dan lain-lain. Ketentuan yang berlaku pada EYD berlaku pula dalam alih aksara ini, seperti cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*) dan ketentuan lainnya. Adapun untuk nama diri dengan kata sandang, maka huruf yang ditulis kapital adalah awal nama diri, bukan kata sandangmya. Contoh:

'Ali Hasan al-'Aridh, al-'Asqallânî, al-Farmawî dan seterusnya. Khusus untuk penulisan kata Al-Qur'an dan nama-nama surahnya menggunakan huruf kapital. Contoh: Al-Qur'an, Al-Baqarah, Al-Fatihah dan seterusnya.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan sarana yang penting untuk meningkatkan kualitas manusia pada setiap aspek kehidupannya. Melihat begitu pentingnya pendidikan, maka perlu adanya perhatian yang serius berkenaan dengan konsep pendidikan agar dapat mencapai tujuan pendidikan secara maksimal. Tujuan pendidikan nasional Indonesia adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa pada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan adalah segala daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran serta jasmani peserta didik, agar dapat memajukan kesempurnaan hidup peserta didik yang selaras dengan alam dan masyarakatnya. Di Indonesia terdapat tiga jalur pendidikan yang dapat ditempuh yakni formal, informal, dan non formal. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal diharapkan memiliki kualitas yang baik sehingga mampu memenuhi kebutuhan masyarakat.

Tuntutan zaman dan pemenuhan kebutuhan akan memperoleh pendidikan yang berkualitas menuntut sekolah-sekolah di Indonesia harus memiliki sistem dan metode pendidikan yang baik agar dapat memecahkan krisis pendidikan di Indonesia. Saat ini sekolah-sekolah berlomba dalam mengembangkan kurikulum guna meningkatkan kualitas pendidikan di sekolahnya. Mulai dari pengembangan kurikulum, sarana dan prasarana, tenaga pengajar yang berkualitas hingga sistem kurikulum yang diterapkan di sekolah. Untuk mencapai tujuan pendidikan secara maksimal, maka dibutuhkannya sebuah sistem yang dapat memenuhi

tuntutan pendidikan di masa sekarang, mampu menanamkan kebiasaan hidup mandiri, terampil, dan menjunjung tinggi nilai-nilai moralitas.

Seiring dengan dinamika kehidupan yang kian menuntut kecepatan, ketepatan, dan kewaspadaan, perkembangan intelektual, emosional, spiritual dan kreativitas siswa, metode konvensional dirasa belum dapat memenuhi kebutuhan pendidikan di masa sekarang dan mendatang sehingga muncullah konsep pendidikan baru yang dinamakan *full day school*. Konsep *full day school* berbeda dengan sekolah reguler (*half day school*) pada umumnya. *Half day school* merupakan sekolah setengah hari yang berlangsung dari pagi sampai siang, sedangkan *full day school* merupakan sekolah sepanjang hari atau proses belajar mengajar yang dilakukan mulai pukul 06.45-15.00 dengan waktu istirahat setiap dua jam sekali. Sebagaimana yang tertera dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2017 tentang Hari Sekolah, Pasal 2 ayat (1), "Hari Sekolah dilaksanakan 8 (delapan) jam dalam 1 (satu) hari atau 40 (empat puluh) jam selama 5 (lima) hari dalam 1 (satu) minggu".<sup>1</sup>

Adapun latar belakang dimunculkan sistem *full day school* adalah diperlukannya penguatan karakter bagi peserta didik melalui restorasi pendidikan karakter di sekolah untuk mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi tantangan perkembangan era globalisasi, diperlukannya optimalisasi peran sekolah agar restorasi pendidikan karakter bagi peserta didik di sekolah lebih efektif, peserta didik perlu dibekali nilai-nilai agama atau moralitas yang tinggi agar peserta didik tidak menjadi korban arus informasi global.

Para penghafal Al-Qur'an adalah orang-orang yang dipilih Allah sepanjang sejarah kehidupan manusia untuk menjaga kemurnian Al-

---

<sup>1</sup> Undang-undang Nomor 23 Tahun 2017 tentang Hari Sekolah, Pasal 2 ayat (1).

Qur'an dari usaha-usaha pemalsuannya. Allah Swt. pun telah memberikan jaminan bahwasanya menghafal Al-Qur'an adalah mudah bagi yang mau menghafalkannya, sebagaimana dijelaskan dalam Q.S. Al-Qomar (54): 22

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

"Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Qur'an untuk peringatan, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?" (Q.S. Al-Qomar [54] : 22).

Dalam menghafal Al-Qur'an, bagaimanapun cerdasnya sebuah otak, jika hafalannya tidak dimuroja'ah maka ia akan mengalami problem lupa. Tidak sedikit orang yang telah menghafal Al-Qur'an, ketika dia sudah tidak mengulang-ulang atau menakrir, maka akan mudah hilang dan lupa dari memori para penghafal. Hal ini dijelaskan langsung oleh Rasulullah Saw., dalam sabdanya:

تَعَاهَدُوا هَذَا الْقُرْآنَ، فَوَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ هُوَ أَشَدُّ تَفَلُّتًا مِنَ الْإِبِلِ فِي عُقْلِهَا (رواه مسلم)<sup>2</sup>

"Selalu bersama Al-Qur'an. Demi Dzat yang jiwa Muhammad berada di tangan-Nya, sesungguhnya Al-Qur'an itu lebih cepat hilangnya daripada unta dalam ikatan." (H.R. Muslim)

Dari sabda Rasulullah Saw. diatas dapat diambil suatu pemahaman bahwasanya, agar seorang penghafal Al-Qur'an mampu mempertahankan hafalannya, ia harus senantiasa berinteraksi dengan Al-Qur'an.

Melalui penelitian ini, penulis tertarik untuk mencari lebih dalam mengenai gagasan bahwa *hifzh Al-Qur'an* (menghafal ayat Al-Qur'an) merupakan program unggulan di sekolah *full day school*, sebagai upaya

<sup>2</sup> Muslim Ibn Al-Hajjâj Abu Al-Hasan Al-Qusyairî An-Naisaburî, *Shahîh Muslim*, (Beîrût: Dâr lhyâ At-Turâts Al-'Arabî), Juz 1, h. 545.

optimalisasi peran sekolah dalam meningkatkan kualitas penghafal Al-Qur'an di pendidikan formal. Sebelumnya penulis mengetahui bahwa sistem *full day school* sudah diterapkan di SDIT Al-Azkar Pamulang. Selain itu peserta didik di SDIT Al-Azkar Pamulang ini diharapkan lulus dengan memiliki akidah yang kuat, *istiqomah* dalam beribadah, tartil dalam membaca Al-Qur'an, hafal juz 'amma, beberapa ayat Al-Qur'an dan *hadits*, berbakti kepada orang tua dan hormat kepada guru, sayang dengan teman dan sesama, disiplin, peduli, percaya diri, senang membaca, dan *life skill*.

Berkaitan dengan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul, "**Peran Sistem *Full Day School* dalam Menghasilkan Lulusan Penghafal Juz 'Amma (Studi Kasus di SDIT Al-Azkar Pamulang)**"

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan oleh penulis, dapat ditemukan beberapa masalah, diantaranya yaitu:

1. Dibutuhkannya sebuah sistem yang dapat memenuhi tuntutan pendidikan di masa sekarang, mampu menanamkan kebiasaan hidup mandiri, terampil, dan menjunjung tinggi nilai-nilai moralitas
2. Diperlukannya penguatan karakter bagi peserta didik melalui restorasi pendidikan karakter di sekolah untuk mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi tantangan perkembangan era globalisasi.
3. Diperlukannya optimalisasi peran sekolah agar restorasi pendidikan karakter bagi peserta didik di sekolah lebih efektif.
4. Peserta didik perlu dibekali nilai-nilai agama atau moralitas yang tinggi agar peserta didik tidak menjadi korban arus informasi global.

5. Implementasi sistem *full day school* di SDIT Al-Azkar Pamulang.
6. Diperlukan adanya peran sistem *full day school* dalam menghasilkan lulusan penghafal Al-Qur'an atau Juz 'Amma.

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar tulisan ini lebih terfokus dan terarah, maka penulis membatasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu tentang "Peran sistem *full day school* dalam menghasilkan lulusan penghafal juz 'amma (studi kasus di SDIT Al-Azkar Pamulang)"

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka penulis akan merumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu: Bagaimana peran sistem *full day school* dalam menghasilkan lulusan penghafal juz 'amma di SDIT Al-Azkar Pamulang?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah ditetapkan, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah: Untuk mendeskripsikan peran sistem *full day school* dalam menghasilkan lulusan penghafal juz 'amma (studi kasus di SDIT Al-Azkar Pamulang).

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian menunjukkan pada pentingnya penelitian yang dilakukan, baik untuk pengembangan ilmu dan referensi penelitian lebih lanjut. Dengan kata lain, manfaat penelitian berisi uraian yang menunjukkan bahwa masalah yang dipilih memang layak untuk diteliti. Hasil penelitian ini diharapkan berguna baik secara teoritis maupun praktis bagi penulis dan pembaca, yakni:

a. Manfaat Teoritis

- a) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran, khususnya bagi sekolah yang menerapkan sistem *full day school*.
- b) Hasil penelitian ini secara teoritis dapat digunakan sebagai salah satu acuan dalam menerapkan sistem hafalan juz 'amma, beberapa ayat Al-Qur'an, dan *hadits* di sekolah yang menggunakan sistem *full day school*.

b. Manfaat Praktis

- a) Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan peran sistem *full day school* dalam menghasilkan lulusan penghafal juz 'amma di SDIT Al-Azkar Pamulang.
- b) Untuk menambah pengetahuan yang berguna bagi penulis saat terjun di masyarakat agar dapat mengaplikasikan ilmu yang penulis dapat.

## G. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka adalah kajian literatur yang relevan dengan pokok bahasan penelitian yang akan dilakukan, atau bahkan memberikan inspirasi dan mendasari dilakukannya penelitian. Dalam berbagai literatur yang penulis telah baca, adapun bahan-bahan bacaan yang berkaitan dengan penelitian ini dan dapat dijadikan bahan telaah penulis, antara lain:

1. Skripsi yang ditulis oleh Cindy Aditya Pramodawardani berjudul "**Peranan Sistem Full Day School dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa (Studi Kasus di MTs. Asih Putera Cihanjuang Cimahi)**" tahun 2013, Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan, Universitas Pendidikan Indonesia. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah mengenai bagaimana menerapkan kedisiplinan di sekolah dalam konteks *full day school*. Tujuan penelitian ini adalah untuk

mengetahui bagaimana penerapan sistem *full day school* dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di sekolah, serta untuk mengetahui kendala dan peluang yang ada dalam penerapan sistem tersebut. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Instrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman wawancara dan studi dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan reduksi data, display data, dan penafsiran/kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menerapkan sistem *full day school* di sekolah dapat membantu meningkatkan karakter kedisiplinan siswa ketika berada di sekolah, serta dapat memperbaiki akhlak dan aqidah siswa.

Adapun persamaan peneliti dengan skripsi diatas adalah sama-sama meneliti tentang peran sistem *full day school*. Sedangkan perbedaannya, peneliti akan meneliti tentang "Peran sistem *full day school* dalam menghasilkan lulusan penghafal juz 'amma".

2. Skripsi yang ditulis oleh Novia Srie Rahayu berjudul "**Studi Implementasi Kurikulum *Full Day School* di Sekolah Dasar Islam Terpadu Imam Bukhari Jatinagor-Sumedang**". tahun 2013, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia. Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah mengenai bagaimana tujuan kurikulum, isi/materi kurikulum, metode/strategi kurikulum, evaluasi kurikulum dan kendala yang dihadapi dalam penerapan kurikulum *full day school* di Sekolah Dasar Islam Terpadu Imam Bukhari Jatinagor-Sumedang. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi mengenai implementasi kurikulum *full day school* di Sekolah Dasar Islam Terpadu Imam Bukhari Jatinagor-Sumedang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah

menggunakan metode deskriptif. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket, wawancara, dan studi dokumentasi. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 40 orang. Teknik analisis data dilakukan dengan penghitungan skor total tiap instrumen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Tujuan kurikulum SDIT Imam Bukhari Jatinagor dikatakan sangat baik karena tujuan kurikulum dirumuskan berdasarkan domain serta aspek-aspek tujuan kurikulum. 2) isi/materi kurikulum *full day school* di SDIT Imam Bukhari Jatinagor dapat dikatakan sangat baik berdasarkan aspek, ruang lingkup, serta penggunaan sumber bahan ajar yang tepat. 3) metode/strategi kurikulum *full day school* di SDIT Imam Bukhari Jatinagor dikatakan sangat baik karena metode/strategi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan materi pembelajaran dan kebutuhan siswa. 4) Evaluasi kurikulum di SDIT Imam Bukhari Jatinagor dapat dikatakan sangat baik karena evaluasi yang dilakukan secara menyeluruh terhadap seluruh komponen kurikulum. 5) Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kurikulum *full day school* di SDIT Imam Bukhari Jatinagor yaitu perbedaan karakteristik siswa serta prasarana yang kurang memadai.

Menurut saya, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini kurang tepat, karena penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif sedang objek penelitiannya adalah siswa Sekolah Dasar. Karena angket yang diberikan kepada siswa Sekolah Dasar kemungkinan hasilnya kurang representatif.

Adapun persamaan peneliti dengan skripsi diatas adalah sama-sama meneliti tentang implementasi sistem *full day school*. Sedangkan

perbedaannya, peneliti akan meneliti tentang “Peran sistem *full day school* dalam menghasilkan lulusan penghafal juz 'amma”.

3. Tesis yang ditulis oleh Elsa Rahmayanti berjudul "**Implementasi Kurikulum pada Program *Full Day School* Terhadap Pengembangan Potensi Diri Siswa (Studi pada Sekolah Menengah Pertama Kota Sawahlunto Sumatera Barat)**" tahun 2014, Program Studi Pengembangan Kurikulum Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia. Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah mengenai bagaimana implementasi program *full day school* terhadap pengembangan potensi diri siswa pada pada Sekolah Menengah Pertama kota Sawahlunto Sumatera Barat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui desain kurikulum pada program *full day school*, implementasi kurikulum *full day school*, serta dampaknya terhadap pengembangan potensi siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif melalui pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa segi desain kurikulum *full day school* sudah sesuai dengan pedoman kurikulum pada standar isi. Sumber daya pendukung implementasi *full day school* di Sekolah Menengah Pertama kota Sawahlunto adalah manajemen sekolah, pemanfaatan sumber belajar, penggunaan media pembelajaran, penggunaan strategi, dan model-model pembelajaran, kinerja guru, dan dan *monitoring* pelaksanaan kurikulum. Kendala pada implementasi *full day school* di Sekolah Menengah Pertama kota Sawahlunto dapat dikelompokkan menjadi lima faktor yakni tenaga pengajar, siswa, sarana dan prasarana, dukungan orang tua, dan manajemen keuangan. Implementasi kurikulum pada program *full day*

*school* berdampak pada pengembangan potensi diri siswa meliputi pengembangan inteligensi, emosional, spiritual, minat, dan bakat. Pengembangan potensi peserta didik pada pelaksanaan *full day school* dapat dilakukan melalui pengembangan materi pada *core curriculum*, pementapan materi, kegiatan pengembangan diri, maupun pengintegrasian *hidden curriculum*.

Adapun persamaan peneliti dengan skripsi diatas adalah sama-sama meneliti tentang implementasi *full day school* pada potensi siswa. Sedangkan perbedaannya adalah, peneliti akan meneliti tentang "Peran sistem *full day school* dalam menghasilkan lulusan penghafal juz 'amma'".

4. Skripsi yang ditulis oleh Annisa Restu Purwanti berjudul "**Manajemen Pembinaan Peserta Didik *Full Day School* (Studi Kasus pada SDIT Luqmanul Hakim Bandung)**" tahun 2015, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia. Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah mengenai bagaimana manajemen pembinaan peserta didik *full day school* di SDIT Luqmanul Hakim Bandung. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran manajemen pembinaan siswa dengan model *full day school*. Secara khusus penelitian ini bertujuan memberikan informasi yang berkaitan dengan: perencanaan dan pelaksanaan pembinaan peserta didik di SDIT Luqmanul Hakim, evaluasi, faktor penghambat, dan faktor penunjang pembinaan peserta didik di SDIT Luqmanul Hakim. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) perencanaan pembinaan peserta didik didasarkan pada analisis dan visi misi sekolah dengan menerapkan prinsip *multiple intelligence*. Prioritas pengembangan program mengacu pada mengakhilakkan Al-Qur'an. Unsur yang terlibat adalah kepala sekolah, wakasek kesiswaan, dan wakasek kurikulum. 2) proses pelaksanaan pembinaan peserta didik dimulai dari orientasi peserta didik dengan pengelompokkan yang mementingkan pemerataan kelas. Materi pembinaan memiliki kesesuaian dengan Permendiknas no. 39 tahun 2008. Metode pembinaan melalui keteladanan, pembiasaan, pembinaan disiplin, pemantauan, serta motivasi melalui *reward* dan *punishment*. 3) Evaluasi pembinaan peserta didik dilakukan selama proses pembinaan berlangsung. Pada tingkatan kelas dilakukan evaluasi setiap hari oleh wali kelas. Selanjutnya setiap 2 pekan sekali dilaksanakan evaluasi perkelas pada rapat evaluasi pekanan. Sekolah memiliki keterbukaan dengan *stakeholder*. 4) Faktor penunjang keberhasilan pembinaan peserta didik adalah dengan adanya koordinasi yang positif di lingkungan sekolah dan keluarga terkait pembinaan, pembinaan guru yang secara kontinu dilaksanakan, kerjasama yang baik dengan internal maupun eksternal. 5) Faktor penghambat pembinaan peserta didik beradsal dari komitmen guru, konsistensi sekolah, peserta didik itu sendiri, dan koordinasi orang tua. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan manajemen pembinaan peseta didik di SDIT Luqmanul Hakim berjalan dengan baik, efektif, dan cukup lancar. Adapun persamaan peneliti dengan skripsi diatas adalah sama-sama meneliti tentang pembinaan peserta didik dengan sistem *full day school*. Sedangkan perbedaannya, peneliti akan meneliti tentang

“Peran sistem *full day school* dalam menghasilkan lulusan penghafal juz 'amma”.

5. Skripsi yang ditulis oleh Muhammad 'Afwan Syafi'i berjudul "**Peran Pembelajaran *Full Day School* dalam Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al Qolam Muhammadiyah Gemolong**" tahun 2017, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah mengenai bagaimana praktik serta peran pembelajaran *full day school* di SMP Al Qolam Muhammadiyah Gemolong. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan praktik serta peran pembelajaran *full day school* dalam pembentukan karakter siswa di SMP Al-Qolam Muhammadiyah Gemolong. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Model penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan. Teknik pengumpulan datanya menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Praktik pembelajaran *full day school* di SMP Al-Qolam Muhammadiyah Gemolong yaitu: *Pertama*, pembelajaran dilakukan dari jam 07.00-15.00. *Kedua*, menggunakan lima hari efektif. *Ketiga*, pembelajaran yang menyenangkan. 2) *Full day school* dapat membentuk karakter siswa diantaranya: religius, jujur, disiplin, kreatif, mandiri, semangat, cinta tanah air, bersahabat, peduli sosial, dan tanggung jawab. Karakter siswa dibentuk melalui kegiatan pembelajaran sehari penuh dari pagi sampai sore hari di sekolah.

Adapun persamaan peneliti dengan skripsi diatas adalah sama-sama meneliti tentang peran sistem *full day school*. Sedangkan

perbedaannya, peneliti akan meneliti tentang “Peran sistem *full day school* dalam menghasilkan lulusan penghafal juz ‘amma”.

## H. Teknik dan Sistematika Penulisan

Teknik penulisan laporan dalam penelitian ini akan merujuk pada buku yang disusun oleh Prof. Dr. Hj. Huzaemah T. Yanggo. MA, et.al. Yang diterbitkan oleh Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, tahun 2017.<sup>3</sup> Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN.** Pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Sistematika Penulisan.

**BAB II KAJIAN TEORI.** Bab ini meliputi: *pertama*, tentang konsep sistem *full day school*, antara lain pengertian sistem *full day school*, tujuan sistem *full day school*, sejarah sistem *full day school*, sistem pembelajaran *full day school*, keunggulan dan kelemahan sistem *full day school*. *Kedua*, konsep menghafal juz ‘amma dan beberapa ayat Al-Qur’an, antara lain pengertian menghafal Al-Qur’an, pengertian juz ‘amma, keutamaan menghafal Al-Qur’an, manfaat menghafal Al-Qur’an, metode dan teknik menghafal juz ‘amma dan beberapa ayat Al-Qur’an, faktor yang mendukung keberhasilan dan penghambat dalam menghafal Al-Qur’an. *Ketiga*, perkembangan kognitif anak usia sekolah dasar, antara lain pengertian perkembangan, pengertian kognitif, perkembangan kognitif, tahap-tahap perkembangan kognitif, faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif, perkembangan kognitif anak-anak usia sekolah dasar.

---

<sup>3</sup> Huzaemah T. Yanggo, et.al., *Petunjuk Teknis Penulisan Proposal dan Skripsi*, (Tangerang: LPPI IIQ Jakarta, 2017).

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN.** Bab ini berisi uraian yang menjelaskan secara rinci bagaimana tahapan suatu penelitian dilakukan (metodologi penelitian). Yakni mencakup tentang Tempat dan Waktu Penelitian, Pendekatan Penelitian, Teknik Penelitian (Observasi, *Interview/Wawancara*, Dokumentasi), Analisis Data (Terus menerus sejak awal sampai akhir penelitian melalui reduksi data, *display* data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi).

**BAB IV HASIL PENELITIAN.** Bab ini menguraikan hasil penelitian secara rinci meliputi Deskriptif Data, Dokumen Pribadi, Catatan Lapangan, Ucapan dan Tindakan Responden, dan lain-lain.

**BAB V PENUTUP.** Bab ini menguraikan kesimpulan yang meliputi: Kesimpulan dan Saran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai peran sistem *full day school* dalam menghasilkan lulusan penghafal juz 'amma di SDIT Al-Azkar, dapat disimpulkan bahwa peran sistem *full day school* dalam menghasilkan lulusan penghafal juz 'amma di SDIT Al-Azkar sudah memberikan kontribusi dengan baik. Hal tersebut bisa dilihat dari banyaknya porsi waktu yang digunakan untuk membina peserta didik dalam menghafal juz 'amma pada mata pelajaran *tahfizh* di SDIT Al-Azkar yaitu delapan jam dalam seminggu. Adanya penambahan waktu tersebut menjadikan peserta didik bisa lebih intensif ketika menghafal juz 'amma di sekolah, dan tingkat pencapaian hafalan peserta didik lulusan SDIT Al-Azkar sesuai dengan target yang telah ditentukan yaitu selesai juz 'amma dengan lancar dan sudah diujikan, bahkan banyak juga dari peserta didik yang sudah melebihi target, ada yang lulus dengan hafalan 2 juz, 3 juz, 5 juz, dsb.

Selain itu pihak sekolah menjadikan *tahfizh* ke dalam sebuah mata pelajaran khusus dalam bentuk klasikal, sehingga guru bisa lebih memantau keseharian peserta didik dan lebih memahami psikologis, moral, spiritual, dan karakter peserta didiknya. Selanjutnya, ketercapaian target lulusan penghafal juz 'amma juga dipengaruhi dari *basic* pendidikan pengajar *tahfizh* di SDIT Al-Azkar dan komunikasi aktif antara orang tua dan guru dalam rangka memantau perkembangan hafalan siswa baik di sekolah maupun di rumah. Dengan adanya partisipasi dan kerjasama antara guru dan orang tua, maka keberhasilan proses belajar mengajar dapat terwujud dengan baik.

## B. Saran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan oleh SDIT Al-Azkar yang menerapkan sistem *full day school* dalam meningkatkan kualitas para penghafal juz 'amma. Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka dalam kesempatan ini penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kualitas dan sumber daya dari guru-guru BTQ/*Tahfizh* harus lebih diperhatikan lagi. Diusahakan untuk pelajaran BTQ/*Tahfizh* pada setiap jenjangnya diisi oleh guru-guru *tahfizh* yang lebih kompeten dan lebih banyak lagi, dan juga *backgroundnya* memang di bidang Al-Qur'an, sehingga bacaan dan hafalan Al-Qur'an peserta didik bisa baik dan benar, serta bisa menghasilkan peserta didik yang berkualitas.
2. Kegiatan pelatihan metode-metode mengajar *tahfizh*/Al-Qur'an berupa *workshop*, diklat, pelatihan metode baghdadi, metode maisura, dsb perlu diadakan secara rutin dari pihak sekolah, sehingga metode mengajar semua guru BTQ/*tahfizh* di SDIT Al-Azkar bisa disamaratakan, dan bahan ajar yang diberikan kepada peserta didik bisa terus berkembang sesuai perkembangan zaman, sehingga Al-Qur'an bisa mendarah daging di SDIT Al-Azkar.
3. Bagi peserta didik hendaknya bisa mengimplementasikan apa yang sudah mereka baca, hafal, dan pelajari bukan karena aturan sekolah, melainkan semata-mata karena Allah. Apabila sejak dini peserta didik sudah ditanamkan melakukan segala hal karena Allah, maka akan menjadi suatu kemudahan bagi mereka. Peserta didik hendaknya lebih konsisten dalam segi belajarnya. belajar bukan karena gurunya, melainkan harus memiliki kesadaran bahwa belajar merupakan kewajiban bagi setiap orang muslim. Semoga

semua peserta didik SDIT Al-Azkar bisa melanjutkan hafalan mereka sampai ke juz berikutnya bahkan menjadi *hafizh/hafizhah* (minimal bisa selesai hafal juz 30/juz 'amma), akan tetapi dengan catatan kualitas hafalan, bacaan, dan tajwidnya bisa baik benar. Serta bisa memotivasi peserta didik di sekolah-sekolah lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahannya. Jakarta: *Jam'iyatul Qurra' wal Huffazh*, 2012.
- Abu Jawrah, Abdul Aziz. *Hafal Al-Qur'an dan Lancar Seumur Hidup*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017.
- Ahmadi, Abu dan Munawwar Sholeh. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005.
- Arifin, Imron. "Implementasi Konsep *Full Day Education* dan *Long Day School* pada SD Anak Saleh Malang" dalam *Jurnal Repositioning Full Day School Pendidikan Formal, Nonformal, dan Informal*. Malang: Universitas Negeri Malang, 2016.
- Arikunto, Suharismi. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Asmani, Jamal Ma'mur. *Full Day School (Konsep, Manajemen, dan Quality Control)*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2017.
- Bachri, Bachtiar S. "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif", dalam *Jurnal Teknologi Pendidikan*. Vol. 10 No. 1, April 2010.
- Al-Baghdadi, Abu 'Ubaid Al-Qasim Ibnu Abdullah Al-Harawi. *Fadhail Al-Qur'an*. Beirut: Dar Ibnu katsir, 1995 M. Juz I.
- Baharuddin, *Pendidikan & Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Al-Biqo'ī, Ibrahim bin 'Umar bin Hasan ar-Ribâth bin 'Alī bin Abī Bakar. *Mashâ'id an-Nazhar lil-Isyrâf 'ala Maqhâshid as-Siwar*. Riyadh: Maktabah al-Ma'ârif, 1987 M. Juz 1.
- Al-Bukhâri, Muhammad bin Ismail Abu Abdillah. *Shahih Al-Bukhâri*. Tt.p.: Dar Thuq an-Najah, 1422 H. Juz. 9.
- Desmita. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.

- Echols, John M. dan Hassan Shadily. *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia, 2000.
- Fathoni, Abdurrahman. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Fitriyah, Darlimatul. "*Faktor yang Mempengaruhi Kecepatan Menghafal Al-Qur'an Antara Santri Mukim dan Non Mukim di Pesantren Zaidatul Ma'arif Kauman Parakan Temanggung*," Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2008. Tidak diterbitkan (t.d).
- Furhan, Arief. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2007.
- Gandasetiawan, Ratih Zimmer. *Mengoptimalkan IQ & EQ Anak Melalui Metode Sensomotorik*. Jakarta: Penerbit Libri, 2010.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset, 2004.
- Hamalik, Oemar. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002.
- Al-Hanafi, Syihabuddin Ahmad ibn Muhammad ibn Umar al-Mishri. *Inayah al-Qhadi wa Kifayah ar-Radhi 'ala Tafsir al-Baidhawi*. Beirut: Dar Shadir. Juz. 3.
- Herlambang, Cicik Winarni. "*Pro Kontra Konsep "Full Day School" dan Model Implementasinya*" dalam *Jurnal Repositioning Full Day School Pendidikan Formal, Nonformal, dan Informal*. Malang: Universitas Negeri Malang, 2016.
- Hurlock, Elizabeth B. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga, 1980.
- Iskandar. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2009.
- Ismiati, Heni. "*Dimensi "Full Day School" dalam Budaya Masyarakat Indonesia*", dalam *Jurnal Repositioning Full Day School Pendidikan Formal, Nonformal, dan Informal*. Malang: Universitas Negeri Malang, 2016.

- Izzaty, Rita Ika, *et.al.* *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press, 2008.
- Karizun, Anas Ahmad. *15 Kiat Menghafal Al-Qur'an*. Bandung: PT Mizan Media utama, 2004.
- Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Al-Mawardi, Abu al-Hasan Ali ibn Muhammad ibn Habib al-Bashri. *Adab ad Dunya wa ad Din*. Dar Maktabah al-Hayat, 1986. Juz. I.
- El-Mazni, Aunur Rafiq. *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*, terj. Mabahits fi Ulumul Qur'an oleh Syaikh Manna Al-Qaththan. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2014.
- Mohtarom, Ali dan Wiwin Qomariyah. *"Implementasi Metode Apel dalam Menghafal Juz 'Amma Guna Meningkatkan Daya Ingat Santri Madin Children"* dalam *Jurnal Al-Murabbi*. Volume 1. Nomor 1. Pasuruan: Universitas Yudharta Pasuruan, 2016.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Muhammad, Ahsin Sakho. *"Kiat-Kiat Menghafal Al-Qur'an"* dalam Muhaimin Zain, dkk, (ed), *Bunga Rampai Mutiara Al-Qur'an Pembinaan Qari Qari'ah dan Hafizh Hafizhah*. Jakarta: Jami'iyatul Qurra Wal Huffazh (JHQ), 2006.
- Muhammad, Ahsin Sakho. *Menghafalkan Al-Qur'an (Manfaat, Keutamaan, Keberkahan, dan Metode Praktisnya)*. Jakarta: PT Qaf Media Kreativa, 2017.
- Muhammad, Ahsin Sakho. *Oase Al-Qur'an Penyejuk Kehidupan*. Jakarta: PT Qaf Media Kreativa, 2017.
- Al-Mulham, Abdullah. *Cara Cepat Jadi Hafizh Al-Qur'an dengan Otak Kanan*. Jakarta: Pustaka Ikadi, 2013.
- Nailiyah, Risa Durrotun. *"Penerapan Program Full Day School dalam Sekolah Alam"* dalam *Jurnal Repositioning Full Day School*

- Pendidikan Formal, Nonformal, dan Informal*. Malang: Universitas Negeri Malang, 2016.
- An-Naisaburi, Muslim Ibn Al-Hajjaj Abu Al-Hasan Al-Qusyairi, *Sahih Muslim*. Beirut: Dar Ihya At-Turats Al-Arabi. Juz 1.
- Nawawi. *Riyadlus Shalihin*. Beirut: Dar Al-Ma`mun Litturats, 1990. Cet. X.
- Novitasari, Nastiti. *Peran Kegiatan Ektrakurikuler dalam "Full Day School dalam Jurnal Repositioning Full Day School Pendidikan Formal, Nonformal, dan Informal*. Malang: Universitas Negeri Malang, 2016.
- Papalia, Diane E. et.al. *Human Development (Psikologi Perkembangan)*. Terj. A. K. Anwar. Jakarta: Kencana, 2008.
- Piaget, Jean & Barbel Inheider. *Psikologi Anak*. Terj. Miftahul Jannah. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2016.
- Piaget, Jean. *Antara Tindakan dan Pikiran*. Jakarta: PT. Gramedia, 1988.
- Qomariyah, Nurul dan Muhammad Irsyad, *Metode Cepat dan Mudah Agar Anak Hafal Al-Qur'an*, Yogyakarta: Semesta Hikmah, 2016. Cet. I.
- Al-Razi, Abu Abdullah Muhammad ibn Ayyub ibn Yahya ibn al-Dharis ibn Yasar al-Dharis al-Bajalli. *Fadhail Al-Qur'an wa Maa Unzila Min Al-Qur'an bi Makkah wa Maa Unzila bil Madinah*. Damaskus: Dar Al-Fikr, 1987. Juz 1.
- Santrock, John W. *Psikologi Pendidikan*. Terj. Tri Wibowo B.S. Jakarta: Kencana, 2007.
- Setiawan, Dani Ari. *"Konsep Full Day School dan Model Implementasi Melalui Kegiatan Ektrakurikuler di Sekolah"* dalam *Jurnal Repositioning Full Day School Pendidikan Formal, Nonformal, dan Informal*. Malang: Universitas Negeri Malang, 2016.
- As-Sijstânî, Abu Daud Sulaimân bin al-Asy'ats bin Ishaq. *Sunan Abi Daud*. Tt.p.: Dar al-Risâlah al-'Âlimiyyah, 2009 M. Juz 2.
- As-Shôbunî, Muhammad 'Alî. *Shofwah at-Tafâsîr*. Kairo: Dâr as-Shôbunî, 1997 M. Juz 1.

- Soemanto, Wasty. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru, 1989.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sujarweni. Wiratna. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014.
- Sulistyaningsih, Wiwik. *Full Day School dan Optimalisasi Perkembangan Anak*. Yogyakarta: Azzagrafika, 2008.
- Suparno, Paul. *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget*. Yogyakarta: Kanisius, 2001.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Tanzeh, Ahmad. *Metode Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras, 2011.
- Tohirin. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2012.
- Undang-undang Nomor 23 Tahun 2017 tentang Hari Sekolah, Pasal 2 ayat (1).
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab II Pasal 3.
- Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Wahab, Rohmalina. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.

Wahid, Wiwi Alawiyah. *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Diva Press, 2012.

Widayati, Romlah. "*Fadhilah Menghafal Al-Qur'an*" dalam Muhaimin Zain, dkk, (ed), *Bunga Rampai Mutiara Al-Qur'an Pembinaan Qari Qari'ah dan Hafizh Hafizhah*. Jakarta: Jami'iyatul Qurra Wal Huffazh (JHQ), 2006.

Yanggo, Huzaemah T, et.al. *Petunjuk Teknis Penulisan Proposal dan Skripsi*. Tangerang: LPPI IIQ Jakarta, 2017.

Yani, Ahmad. "*Implementasi Program Full Day School terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik dalam Perspektif Pendidikan Non Formal*", dalam *Jurnal Repositioning Full Day School Pendidikan Formal, Nonformal, dan Informal*. Malang: Universitas Negeri Malang, 2016.

Yin, Robert K. *Studi Kasus Desain dan Metode*, Terj. M. Djauzi Mudzakir. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2006.

Yunus, Mahmud. *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta: Hidakarya Agung, 1990.

Zen, Muhaimin. *Pedoman Praktis Menghafal Al-Qur'anul Karim*. Jakarta: Al-Husna Dzikra. Cet. I.

### **Wawancara**

Wawancara dengan Guru *Tahfizh* dan BTQ Kelas 1 di SDIT Al-Azkar, Esih Tarnasih, Pamulang, Senin, tanggal 14 Mei 2018, Pkl. 13.55 WIB.

Wawancara dengan Guru *Tahfizh* dan BTQ Kelas 2 di SDIT Al-Azkar, Irmawati, Pamulang, Selasa, tanggal 15 Mei 2018, Pkl. 10.52 WIB.

Wawancara dengan Guru *Tahfizh* dan BTQ Kelas 3 di SDIT Al-Azkar, Abdul Aziz, Pamulang, Senin, tanggal 14 Mei 2018, Pkl. 12.39 WIB.

Wawancara dengan Guru *Tahfizh* dan BTQ Kelas 6 di SDIT Al-Azkar, Umi Sa'adah, Pamulang, Senin, tanggal 14 Mei 2018, Pkl. 11.37 WIB.

Wawancara dengan Kepala Sekolah SDIT Al-Azkar, Ahmad Syifa, Pamulang, Senin, 14 Mei 2018, Pkl. 11.00 WIB.

Wawancara dengan Koordinator BTQ/*Tahfizh* dan Guru *Tahfizh* dan BTQ Kelas 5 di SDIT Al-Azkar, Misbahul Muhajirah, Pamulang, Selasa, tanggal 15 Mei 2018, Pkl. 11.52 WIB.

Wawancara dengan Wali Murid SDIT Al-Azkar, Chandra, Pamulang, Rabu, tanggal 16 Mei 2018, Pkl. 14.10 WIB.

Kepada Yang Terhormat;

Dekan Fakultas Tarbiyah IIQ Jakarta

**Ibu Dr. Hj. Umi Khusnul Khotimah, M.A**

*Assalamu`alaikum Wr. Wb.*

Salam silaturahmi kami hanturkan, semoga ibu selalu dalam lindungan Allah Swt. dan sukses dalam menjalankan aktifitas sehari-hari, Amin.

Selanjutnya saya mahasiswi semester VIII:

Nama : Habibah

No Pokok : 14311348

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : PAI

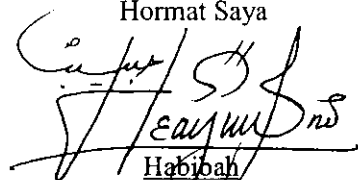
Memohon kepada ibu untuk memberikan dosen pembimbing untuk membimbing penulisan skripsi saya yang berjudul "Peran Sistem *Full Day School* dalam Menghasilkan Lulusan Penghafal Juz 'Amma (Studi Kasus di MIN Cempaka Putih Ciputat). Skripsi ini sebagai syarat kelulusan dalam memperoleh gelar sarjana pada program strata 1 di Fakultas Tarbiyah IIQ Jakarta.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas perhatian dan dukungannya, saya ucapkan terimakasih.

*Wassalamu`alaikum Wr. Wb.*

Ciputat, 15 Februari 2018

Hormat Saya



Habibah  
14311348



INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

## FAKULTAS TARBIYAH

Terakreditasi BAN-PT No. 1474/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2016 Nilai A  
Jl. Ir. H. Juanda No. 70 (Depan UIN) Ciputat 15419 Telp. (021) 7402703 - 74705154

Nomor : 062.3/C/DFT/III/2018  
Lampira : 1 (Satu) exp Proposal Skripsi  
Hal : Mohon Kesediaan Menjadi  
Pembimbing Skripsi

Kepada Yth,  
Bapak Dr. Ahmad Dimiyati, MA  
Dosen IIQ Jakarta  
di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera kami sampaikan semoga Bapak dalam melaksanakan tugas sehari-hari selalu mendapat bimbingan, lindungan dan ridlo dari Allah SWT. Amin.

Selanjutnya kami sampaikan bahwa mahasiswa Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta :

Nama : Habibah  
NIM : 14311348

Telah mengajukan proposal untuk penulisan Skripsi dengan judul :

Peran Sistem Full Day School dalam Menghasilkan Lulusan Penghafal Juz 'Amma"  
(studi kasus di MIN Cempaka Putih Ciputat).

Judul tersebut telah disetujui oleh Fakultas pada tanggal 15 Februari 2018. Untuk itu kami mohon Bapak berkenan menjadi pembimbing penulisan Skripsi tersebut.. Bapak dapat melakukan perubahan redaksional pada judul apabila diperlukan. Bimbingan skripsi ini diharapkan selesai dalam waktu 6 (enam) bulan, dan dapat diperpanjang selama 6 (enam) bulan berikutnya tanpa surat perpanjangan

Atas kesediaan dan kerjasama Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr.Wb

Jakarta, 19 Februari 2018

Dekan,

Dr. Hj. Umi Khusnul Khotimah, M. Ag



INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

# FAKULTAS TARBIYAH

Terakreditasi BAN-PT No. 1474/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2016 Nilai A  
Jl. Ir. H. Juanda No. 70 (Depan UIN) Ciputat 15419 Telp. (021) 7402703 - 74705154

Nomor : 062.3/C/DFT/II/2018  
Hal : Permohonan Izin Wawancara  
dan Penelitian

Kepada Yth,  
Kepala Sekolah SDIT Al-Azkar Pamulang  
di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Salam sejahtera kami sampaikan, semoga Bapak/ibu dalam mengemban tugas selalu mendapat bimbingan, lindungan dan ridlo dari Allah S.W T. Amin.

Selanjutnya kami beritahukan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa kami :

Nama : Habibah  
NIM : 14311348  
Jurusan : PAI  
Fakultas : Tarbiyah

sedang menyelesaikan tugas-tugas kesarjanaan di IIQ Jakarta, diantaranya menulis skripsi yang berjudul :

"Peran Sistem Full Day School dalam Menghasilkan Lulusan Penghafal Juz 'Amma"  
(studi kasus di SDIT Al-Azkar Pamulang).

Mengingat judul skripsi tersebut ada kaitannya dengan instansi yang Bapak/Ibu pimpin, maka kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerima dan memberikan informasi atau data yang diperlukan.

Demikianlah permohonan dari kami, atas kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum. Wr.Wb.

Jakarta, 19 Februari 2018

Dekan

Dr. H. Umi Khusnul Khotimah, M..Ag

## CATATAN LAPANGAN

Kode : 01  
Judul : Partisipasi Observasi Pembelajaran  
Hari : Rabu  
Tanggal : 7 Februari 2018  
Pukul : 10-55-12.05  
Tempat : Kelas 4 Istanbul SDIT Al-Azkar

Hari rabu tanggal 7 Februari 2018 saya mengajar *tahfizh* di kelas 4 Istanbul pada pukul 10-55-12.05 dengan materi Q.S Al-Infithâr 10-12 dengan metode *talaqqi*, demonstrasi, diskusi, tanya jawab, dan praktik. Pembelajaran diawali dengan doa dan mengkondisikan kelas, kemudian secara bersama bertadarrus surah Al-Muthaffifîn dan surah Al-Infithâr ayat 1-9 (selama 5-10 menit), lalu saya menuliskan materi Q.S Al-Infithâr ayat 10-12 di papan tulis, kemudian saya *talaqqi* secara berulang kali dan mengajukan pertanyaan tentang hukum bacaan dalam Q.S Al-Infithâr ayat 10-12. Setelah selesai *talaqqi* dan menjelaskan hukum bacaan tajwid, kemudian siswa-siswi diminta untuk menulis Q.S Al-Infithâr ayat 10-12 di buku mereka, kemudian saya memanggil setiap siswa-siswi untuk menyetorkan hafalan Al-Qur'an sampai waktu pembelajaran selesai. Pembelajaran ditutup dengan doa.

## CATATAN LAPANGAN

Kode : 02  
Judul : Partisipasi Observasi Pembelajaran  
Hari : Rabu  
Tanggal : 8 Februari 2018  
Pukul : 07.30-08.40  
Tempat : Kelas 4 Luxor SDIT Al-Azkar

Hari Kamis tanggal 8 Februari 2018 saya mengajar *tahfizh* di kelas 4 Luxor pada pukul 07.30-08.40 dengan materi Q.S Al-Infithâr 10-12 dengan metode *talaqqi*, demonstrasi, diskusi, tanya jawab, dan praktik. Pembelajaran diawali dengan doa dan mengkondisikan kelas, kemudian secara bersama bertadarrus surah Al-Muthaffifin dan surah Al-Infithâr ayat 1-9 (selama 5-10 menit), lalu saya menuliskan materi Q.S Al-Infithâr ayat 10-12 di papan tulis, kemudian saya *talaqqi* secara berulang kali dan mengajukan pertanyaan tentang hukum bacaan dalam Q.S Al-Infithâr ayat 10-12. Setelah selesai *talaqqi* dan menjelaskan hukum bacaan tajwid, kemudian siswa-siswi diminta untuk menulis Q.S Al-Infithâr ayat 10-12 di buku mereka, kemudian saya memanggil setiap siswa-siswi untuk menyetorkan hafalan Al-Qur'an sampai waktu pembelajaran selesai. Pembelajaran ditutup dengan doa.

## CATATAN LAPANGAN

Kode : 03  
Judul : Partisipasi Observasi Pembelajaran  
Hari : Rabu  
Tanggal : 8 Februari 2018  
Pukul : 10.20-10.55  
Tempat : Kelas 4 Cairo SDIT Al-Azkar

Hari Kamis tanggal 8 Februari 2018 saya mengajar *tahfizh* di kelas 4 Cairo pada pukul 10.20-10.55 dengan materi Q.S Al-Infithâr 10-12 dengan metode *talaqqi*, demonstrasi, diskusi, tanya jawab, dan praktik. Pembelajaran diawali dengan doa dan mengkondisikan kelas, kemudian secara bersama bertadarrus surah Al-Muthaffifin dan surah Al-Infithâr ayat 1-9 (selama 5-10 menit), lalu saya menuliskan materi Q.S Al-Infithâr ayat 10-12 di papan tulis, kemudian saya *talaqqi* secara berulang kali dan mengajukan pertanyaan tentang hukum bacaan dalam Q.S Al-Infithâr ayat 10-12. Setelah selesai *talaqqi* dan menjelaskan hukum bacaan tajwid, kemudian siswa-siswi diminta untuk menulis Q.S Al-Infithâr ayat 10-12 di buku mereka, kemudian saya memanggil setiap siswa-siswi untuk menyetorkan hafalan Al-Qur'an sampai waktu pembelajaran selesai. Pembelajaran ditutup dengan doa.

## CATATAN LAPANGAN

Kode : 04  
Judul : Partisipasi Observasi Pembelajaran  
Hari : Rabu  
Tanggal : 21 Februari 2018  
Pukul : 10.55-12.05  
Tempat : Kelas 3 Andalusia SDIT Al-Azkar

Pada hari rabu tanggal 21 Februari 2018 saya mengajar *tahfizh* di kelas 3 Andalusia pada pukul 10.55-12.05 dengan materi Q.S Al-A'la ayat 15-17 dengan metode *talaqqi*, demonstrasi, diskusi, tanya jawab, dan praktik. Pembelajaran diawali dengan doa dan mengkondisikan kelas, kemudian secara bersama bertadarrus surah Al-Ghâsyiyah dan surah Al-A'la ayat 1-14 (selama 5-10 menit), lalu saya menuliskan materi Q.S Al-A'la ayat 15-17 di papan tulis, kemudian saya *talaqqi* secara berulang kali dan mengajukan pertanyaan tentang hukum bacaan dalam Q.S Al-A'la ayat 15-17. Setelah selesai *talaqqi* dan menjelaskan hukum bacaan tajwid, kemudian siswa-siswi diminta untuk menulis Q.S Al-A'la ayat 15-17 di buku mereka, kemudian saya memanggil setiap siswa-siswi untuk menyetorkan hafalan Al-Qur'an sampai waktu pembelajaran selesai. Pengambilan nilai diambil dari menulis materi dan setoran hafalan. Pembelajaran ditutup dengan doa.

## CATATAN LAPANGAN

Kode : 05  
Judul : Partisipasi Observasi Pembelajaran  
Hari : Kamis  
Tanggal : 22 Februari 2018  
Pukul : 09.45-10.55  
Tempat : Kelas 3 Granada SDIT Al-Azkar

Pertemuan selanjutnya, hari kamis tanggal 22 Februari 2018 saya mengajar *tahfizh* di kelas 3 Granada pada pukul 09.45-10.55 dengan materi Q.S Al-A'la ayat 13-14 dengan metode *talaqqi*, demonstrasi, diskusi, tanya jawab, dan praktik. Pembelajaran diawali dengan doa dan mengkondisikan kelas, kemudian secara bersama bertadarrus surah Al-Ghâsyiyah dan surah Al-A'la ayat 1-12 (selama 5-10 menit), lalu saya menuliskan materi Q.S Al-A'la ayat 13-14 di papan tulis, kemudian saya *talaqqi* secara berulang kali dan mengajukan pertanyaan tentang hukum bacaan dalam Q.S Al-A'la ayat 13-14. Setelah selesai *talaqqi* dan menjelaskan hukum bacaan tajwid, kemudian siswa-siswi diminta untuk menulis Q.S Al-A'la ayat 13-14 di buku mereka, kemudian saya memanggil setiap siswa-siswi untuk menyetorkan hafalan Al-Qur'an sampai waktu pembelajaran selesai. Pengambilan nilai diambil dari menulis materi dan setoran hafalan. Pembelajaran ditutup dengan doa.

## CATATAN LAPANGAN

Kode : 06  
Judul : Partisipasi Observasi Pembelajaran  
Hari : Rabu  
Tanggal : 28 Februari 2018  
Pukul : 09.45-10.55  
Tempat : Kelas 3 Granada SDIT Al-Azkar

Hari rabu tanggal 28 Februari 2018 saya mengajar *tahfizh* di kelas 2 Boston pada pukul 09.45-10.55 dengan materi Q.S Al-Lail ayat 20-21 dengan metode *talaqqi*, demonstrasi, diskusi, tanya jawab, dan praktik. Pembelajaran diawali dengan doa dan mengkondisikan kelas, kemudian secara bersama bertadarrus surah Al-Bayyinah dan surah Al-Insyirâh, Ad-Dhuhâ, dan Al-Lail ayat 1-19 (selama 5-10 menit), lalu saya menuliskan materi Q.S Al-Lail ayat 20-21 di papan tulis, kemudian saya *talaqqi* secara berulang kali dan mengajukan pertanyaan tentang hukum bacaan dalam Q.S Al-Lail ayat 20-21. Setelah selesai *talaqqi* dan menjelaskan hukum bacaan tajwid, kemudian siswa-siswi diminta untuk menulis Q.S Al-Lail ayat 20-21 di buku mereka, kemudian saya memanggil setiap siswa-siswi untuk menyetorkan hafalan Al-Qur'an sampai waktu pembelajaran selesai. Pengambilan nilai diambil dari menulis materi dan setoran hafalan. Pembelajaran ditutup dengan doa.

## CATATAN LAPANGAN

Kode : 07  
Judul : Partisipasi Observasi Pembelajaran  
Hari : Kamis  
Tanggal : 22 Maret 2018  
Pukul : 07.30-08.40  
Tempat : Kelas 1 Medina SDIT Al-Azkar

Hari Kamis tanggal 22 Maret 2018 saya mengajar *tahfizh* di kelas 1 Medina pada pukul 07.30-08.40 dengan materi Q.S Al-'Âdiyât ayat 10-11 dengan metode *talaqqi*, demonstrasi, diskusi, tanya jawab, dan praktik. Pembelajaran diawali dengan doa dan mengkondisikan kelas, kemudian secara bersama bertadarrus surah At-Takâtsur, Al-Qôri'ah, Q.S Al-'Âdiyât ayat 1-9 (selama 5-10 menit), lalu saya menuliskan materi Q.S Al-'Âdiyât ayat 10-11 di papan tulis, kemudian saya *talaqqi* secara berulang kali dan mengajukan pertanyaan tentang hukum bacaan dalam Q.S Al-'Âdiyât ayat 10-11. Setelah selesai *talaqqi* dan menjelaskan hukum bacaan tajwid, kemudian siswa-siswi diminta untuk menulis Q.S Al-'Âdiyât ayat 10-11 di buku mereka, kemudian saya memanggil setiap siswa-siswi untuk menyetorkan hafalan Al-Qur'an sampai waktu pembelajaran selesai. Pengambilan nilai diambil dari menulis materi dan setoran hafalan. Pembelajaran ditutup dengan doa.

## CATATAN LAPANGAN

Kode : 08  
Judul : Partisipasi Observasi Pembelajaran  
Hari : Kamis  
Tanggal : 22 Maret 2018  
Pukul : 09.50-10.55  
Tempat : Kelas 1 Mecca SDIT Al-Azkar

Hari kamis tanggal 22 Maret 2018 saya mengajar *tahfizh* di Mecca pada pukul 09.50-10.55 dengan materi Q.S Al-'Âdiyât ayat 10-11 dengan metode *talaqqi*, demonstrasi, diskusi, tanya jawab, dan praktik. Pembelajaran diawali dengan doa dan mengkondisikan kelas, kemudian secara bersama bertadarrus surah At-Tâkatsur, Al-Qôri'ah, Q.S Al-'Âdiyât ayat 1-9 (selama 5-10 menit), lalu saya menuliskan materi Q.S Al-'Âdiyât ayat 10-11 di papan tulis, kemudian saya *talaqqi* secara berulang kali dan mengajukan pertanyaan tentang hukum bacaan dalam Q.S Al-'Âdiyât ayat 10-11. Setelah selesai *talaqqi* dan menjelaskan hukum bacaan tajwid, kemudian siswa-siswi diminta untuk menulis Q.S Al-'Âdiyât ayat 10-11 di buku mereka, kemudian saya memanggil setiap siswa-siswi untuk menyetorkan hafalan Al-Qur'an sampai waktu pembelajaran selesai. Pengambilan nilai diambil dari menulis materi dan setoran hafalan. Pembelajaran ditutup dengan doa.

## PEDOMAN WAWANCARA

### **Pertanyaan yang akan diajukan kepada Kepala Sekolah SDIT Al-Azkar**

1. Bagaimana awal mula berdirinya SDIT Al-Azkar?
2. Motivasi apa yang mendorong berdirinya SDIT Al-Azkar?
3. Sejak kapan sistem *full day school* diterapkan di SDIT Al-Azkar?
4. Apa alasan diterapkannya sistem *full day school* di SDIT AL-Azkar?
5. Sejauh mana perkembangan *full day school* di SDIT Al-Azkar?
6. Bagaimana peran sistem *full day school* dalam menghasilkan penghafal juz amma di SDIT Al-Azkar ini?
7. Apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan sistem *full day school* di SDIT Al-Azkar ini?
8. Apakah program unggulan yang ada di sekolah *full day* ini?
9. Bagaimana dengan efektifitas program di sekolah *full day* ini?
10. Menurut bapak, seberapa pentingkah menghafal Al-Qur'an khususnya bagi anak-anak (jenjang Sekolah Dasar)?
11. Kegiatan-kegiatan apa saja yang menunjang terlaksananya pembelajaran *tahfizh* di SDIT Al-Azkar yang menerapkan sistem *full day school* ini pak?
12. Adakah kendala bagi para guru dan peserta didik mengenai alokasi waktu jam pembelajaran *tahfizh* di SDIT Al-Azkar yang menerapkan sistem *full day school* ini?

## **Pertanyaan yang diajukan kepada pengajar *tahfizh* di SDIT Al-Azkar**

1. Siapa nama lengkap bapak/ibu?
2. Bapak/ibu mengajar di kelas berapa?
3. Sudah berapa lama bapak/ibu mengajar *tahfizh* di sekolah ini?
4. Menurut bapak/ibu, seberapa pentingkah menghafal Al-Qur'an khususnya bagi anak-anak (jenjang Sekolah Dasar)?
5. Seperti apa kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran *tahfizh* di SDIT Al-Azkar?
6. Berapa target hafalan yang harus disetorkan peserta didik pada setiap jenjangnya di SDIT Al-Azkar?
7. Berapa target hafalan yang sudah harus dimiliki peserta didik ketika lulus dari SDIT Al-Azkar?
8. Media dan metode apa saja yang digunakan dalam pembelajaran *tahfidz* di SDIT Al-Azkar?
9. Bisa bapak/ibu paparkan apa saja yang bapak ajarkan pada mata pelajaran *tahfizh* secara ringkas?
10. Bagaimana bapak/ibu menilai dan mengevaluasi materi-materi yang sudah bapak ajarkan di kelas?
11. Mohon izin kesediaan bapak/ibu untuk memperlihatkan hasil nilai *tahfizh*/data hafalan peserta didik
12. *Tahfizh* merupakan salah satu program unggulan dari sekolah yang menerapkan sistem *full day school*. Menurut bapak/ibu sebagai guru *tahfizh*, bagaimana peran sistem *full day school* dalam menghasilkan penghafal juz amma di SDIT Al-Azkar ini?
13. Menurut bapak/ibu sendiri kegiatan-kegiatan apa saja yang menunjang terlaksananya pembelajaran *tahfizh* di SDIT Al-Azkar yang menerapkan sistem *full day school* ini pak?

14. Adakah kendala bagi para guru dan peserta didik mengenai alokasi waktu jam pembelajaran *tahfizh* di SDIT Al-Azkar yang menerapkan sistem *full day school* ini?

**Pertanyaan yang diajukan kepada wali murid**

1. Siapa nama lengkap bapak/ibu?
2. Apa alasan bapak/ibu menyekolahkan anak bapak/ibu di SDIT Al-Azkar'?
3. Apakah bapak/ibu mengetahui apa saja kegiatan yang dilakukan di sekolah?
4. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang sekolah dengan sistem *full day school* yang memiliki program muatan lokal berupa mata pelajaran *tahfizh* (menghafal Al-Qur'an/juz 'amma) khususnya di SDIT Al-Azkar ini?
5. Menurut bapak/ibu, seberapa pentingkah menghafal Al-Qur'an khususnya bagi anak-anak (jenjang Sekolah Dasar)?
6. Selain menghafal di sekolah, apakah anak bapak/ibu juga mengikuti kegiatan di luar sekolah seperti TPQ, les, atau rumah *tahfizh*?
7. Apakah komite sekolah memberikan semacam buku komunikasi/ penghubung orang tua terkait dengan kondisi siswa di sekolah?
8. Apa harapan dari bapak/ibu selaku wali murid untuk SDIT Al-Azkar?

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan ini saya menyatakan bahwa

Nama : AHMAD SYIFA.  
Tempat dan tanggal lahir : INDRAMAYU, 04 - Juli - 1984  
Pendidikan : S2  
Jabatan di Sekolah : KEPALA SEKOLAH  
Tempat wawancara : SDIT AL AZKAR  
Hari dan tanggal wawancara : Senin, 19 - Mei - 2018

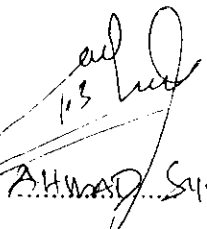
Bersedia untuk memberikan informasi dan diwawancarai dalam rangka untuk keperluan penyusunan skripsi Habibah mahasiswi Fakultas Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta dengan judul skripsi:

"Peran Sistem *Full Day School* dalam Menghasilkan Lulusan Penghafal Juz 'Amma (Studi Kasus di SDIT Al-Azkar Pamulang)"

Data pribadi informan dan hasil wawancara akan peneliti cantumkan di dalam skripsi. Saya berhak mengecek terlebih dahulu data yang telah diolah peneliti tersebut. Apabila ada kekeliruan atau kurang lengkap, maka saya bersedia untuk diwawancarai kembali.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Informan

  
AHMAD SYIFA.

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan ini saya menyatakan bahwa

Nama : Esh-Tarnasih, S.Pd.I  
Tempat dan tanggal lahir : Kuningan, 31 Desember 1987  
Pendidikan : S1  
Jabatan di Sekolah : Guru  
Tempat wawancara : Kelas I Mecca  
Hari dan tanggal wawancara : Senin; 14 Mei 2018

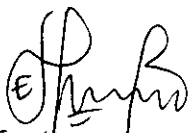
Bersedia untuk memberikan informasi dan diwawancarai dalam rangka untuk keperluan penyusunan skripsi Habibah mahasiswi Fakultas Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta dengan judul skripsi:

"Peran Sistem *Full Day School* dalam Menghasilkan Lulusan Penghafal Juz 'Amma (Studi Kasus di SDIT Al-Azkar Pamulang)"

Data pribadi informan dan hasil wawancara akan peneliti cantumkan di dalam skripsi. Saya berhak mengecek terlebih dahulu data yang telah diolah peneliti tersebut. Apabila ada kekeliruan atau kurang lengkap, maka saya bersedia untuk diwawancarai kembali.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Informan

  
Esh-Tarnasih

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan ini saya menyatakan bahwa

Nama : Irmawati  
Tempat dan tanggal lahir : Tegal, 10 Juli 1989  
Pendidikan : D3 - Teknik Komputer  
Jabatan di Sekolah : Guru BTA/Tahfidz  
Tempat wawancara : Di Lab. MIPA SDIT AL-AZKAR  
Hari dan tanggal wawancara : Selasa, 15 Mei 2018

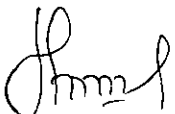
Bersedia untuk memberikan informasi dan diwawancarai dalam rangka untuk keperluan penyusunan skripsi Habibah mahasiswi Fakultas Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta dengan judul skripsi:

"Peran Sistem *Full Day School* dalam Menghasilkan Lulusan Penghafal Juz 'Amma (Studi Kasus di SDIT Al-Azkar Pamulang)"

Data pribadi informan dan hasil wawancara akan peneliti cantumkan di dalam skripsi. Saya berhak mengecek terlebih dahulu data yang telah diolah peneliti tersebut. Apabila ada kekeliruan atau kurang lengkap, maka saya bersedia untuk diwawancarai kembali.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Informan

  
Irmawati

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan ini saya menyatakan bahwa

Nama : Abdul Aziz, S-Pd. I  
Tempat dan tanggal lahir : Tangerang . 16 November 1987  
Pendidikan : S1  
Jabatan di Sekolah : Guru Kelas  
Tempat wawancara : Perpustakaan.  
Hari dan tanggal wawancara :

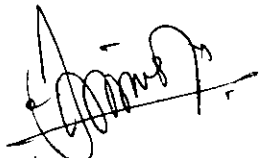
Bersedia untuk memberikan informasi dan diwawancarai dalam rangka untuk keperluan penyusunan skripsi Habibah mahasiswi Fakultas Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta dengan judul skripsi:

"Peran Sistem *Full Day School* dalam Menghasilkan Lulusan Penghafal Juz 'Amma (Studi Kasus di SDIT Al-Azkar Pamulang)"

Data pribadi informan dan hasil wawancara akan peneliti cantumkan di dalam skripsi. Saya berhak mengecek terlebih dahulu data yang telah diolah peneliti tersebut. Apabila ada kekeliruan atau kurang lengkap, maka saya bersedia untuk diwawancarai kembali.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Informan

  
Abdul Aziz, S-Pd. I

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan ini saya menyatakan bahwa

Nama : Abdul Aziz  
Tempat dan tanggal lahir : Cilacap, 08-04-1984  
Pendidikan : ~~SA~~ Madrasah Aliyah  
Jabatan di Sekolah : Wali kelas  
Tempat wawancara : Lab. Computer  
Hari dan tanggal wawancara : Selasa, 15 Mei 2018

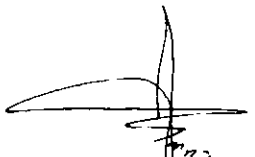
Bersedia untuk memberikan informasi dan diwawancarai dalam rangka untuk keperluan penyusunan skripsi Habibah mahasiswi Fakultas Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta dengan judul skripsi:

"Peran Sistem *Full Day School* dalam Menghasilkan Lulusan Penghafal Juz 'Amma (Studi Kasus di SDIT Al-Azkar Pamulang)"

Data pribadi informan dan hasil wawancara akan peneliti cantumkan di dalam skripsi. Saya berhak mengecek terlebih dahulu data yang telah diolah peneliti tersebut. Apabila ada kekeliruan atau kurang lengkap, maka saya bersedia untuk diwawancarai kembali.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Informan



.....  
Abdul Aziz

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan ini saya menyatakan bahwa

Nama : Misbahul Muhaajirah, S.Ud  
Tempat dan tanggal lahir : Tidore, 28 November 1985  
Pendidikan : S1  
Jabatan di Sekolah : Koordinator BTQ / Tahfidz  
Tempat wawancara : SDIT ALAZKAR PAMULANG  
Hari dan tanggal wawancara : Selasa, 15 Mei 2018

Bersedia untuk memberikan informasi dan diwawancarai dalam rangka untuk keperluan penyusunan skripsi Habibah mahasiswi Fakultas Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta dengan judul skripsi:

"Peran Sistem *Full Day School* dalam Menghasilkan Lulusan Penghafal Juz 'Amma (Studi Kasus di SDIT Al-Azkar Pamulang)"

Data pribadi informan dan hasil wawancara akan peneliti cantumkan di dalam skripsi. Saya berhak mengecek terlebih dahulu data yang telah diolah peneliti tersebut. Apabila ada kekeliruan atau kurang lengkap, maka saya bersedia untuk diwawancarai kembali.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Informan



Misbahul Muhaajirah, S.Ud

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan ini saya menyatakan bahwa

Nama : Umi Sa'adah. S.Ag. Spd. SD.  
Tempat dan tanggal lahir : Gresik, 11 April 1974.  
Pendidikan : S1  
Jabatan di Sekolah : Guru kelas + guru BTK & Tahfida.  
Tempat wawancara :  
Hari dan tanggal wawancara :

Bersedia untuk memberikan informasi dan diwawancarai dalam rangka untuk keperluan penyusunan skripsi Habibah mahasiswi Fakultas Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta dengan judul skripsi:

"Peran Sistem *Full Day School* dalam Menghasilkan Lulusan Penghafal Juz 'Amma (Studi Kasus di SDIT Al-Azkar Pamulang)"

Data pribadi informan dan hasil wawancara akan peneliti cantumkan di dalam skripsi. Saya berhak mengecek terlebih dahulu data yang telah diolah peneliti tersebut. Apabila ada kekeliruan atau kurang lengkap, maka saya bersedia untuk diwawancarai kembali.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Informan



Umi Sa'adah

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan ini saya menyatakan bahwa

Nama : Chandra  
Tempat dan tanggal lahir : Bandung, 04 Oktober 1982  
Pendidikan : S1 IIA Jakarta  
Jabatan di Sekolah : —  
Tempat wawancara : Kampus IIA Jakarta  
Hari dan tanggal wawancara : Rabu, 16 Mei 2018.

Bersedia untuk memberikan informasi dan diwawancarai dalam rangka untuk keperluan penyusunan skripsi Habibah mahasiswi Fakultas Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta dengan judul skripsi:

"Peran Sistem *Full Day School* dalam Menghasilkan Lulusan Penghafal Juz 'Amma (Studi Kasus di SDIT Al-Azkar Pamulang)"

Data pribadi informan dan hasil wawancara akan peneliti cantumkan di dalam skripsi. Saya berhak mengecek terlebih dahulu data yang telah diolah peneliti tersebut. Apabila ada kekeliruan atau kurang lengkap, maka saya bersedia untuk diwawancarai kembali.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Informan



.....  
Chandra

## **BERITA WAWANCARA**

Hari/Tanggal : Senin, 14 Mei 2018  
Pukul : 11.00  
Yang diwawancarai : Mr. Ahmad Syifa, SE, M. Ak  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Tempat Wawancara : Ruang Kepala Sekolah SDIT Al-Azkar

### **1. Bagaimana awal mula berdirinya SDIT Al-Azkar?**

Jawaban: SDIT Al-Azkar berdiri pada tahun 2006. Bapak H. Ali Rahmat mendirikan SDIT Al-Azkar di atas tanah milik sendiri. Pada awalnya pendiri sekolah ini melihat bahwa pelajaran agama di SD kurang memadai. Dalam arti ketika anak-anak bersekolah di sekolah negeri dia hanya akan mendapatkan pelajaran agama selama dua jam perminggu, sehingga mereka kurang mendapat porsi yang lebih lengkap dalam segi pelajaran agamanya. Pada akhirnya pendiri sekolah ini menyiapkan sekolah dimana lebih diperbanyak pelajaran agama terutama baca tulis Al-Qur'an, tetapi masih dalam wilayah Departemen Pendidikan Nasional, bukan wilayah Depag. Dahulu kala, MI, MTs, MA itu identik dengan sekolah marginal atau kecil, maka dari itu kita ingin SD yang berhubungan dengan Islam.

### **2. Motivasi apa yang mendorong berdirinya SDIT Al-Azkar?**

Jawaban: Kita ingin menyediakan tempat bagi anak-anak agar mendapatkan ilmu agama sekaligus ilmu umum, untuk bekal kehidupan mereka di dunia dan akhirat.

### **3. Sejak kapan sistem *full day school* diterapkan di SDIT Al-Azkar?**

Jawaban: Sejak tahun kedua dari didirikannya Al-Azkar, lebih tepatnya tahun 2007-2008.

**4. Apa alasan diterapkannya sistem *full day school* di SDIT AL-Azkar?**

Jawaban: *Pertama*, banyak orang tua yang terlalu sibuk dan tidak memiliki banyak waktu untuk mendidik anaknya. *Kedua*, dengan adanya sistem *full day school* mata pelajaran atau materi yang akan disampaikan akan lebih banyak.

**5. Sejauh mana perkembangan *full day school* di SDIT Al-Azkar?**

Jawaban: Alhamdulillah masyarakat menilai baik sistem yang kita terapkan disini, buktinya kepercayaan masyarakat ke SDIT Al-Azkar tidak pernah padam, sampai tahun 2018 ini banyak yang mengantri mendaftar di SDIT Azkar ini.

**6. Bagaimana peran sistem *full day school* dalam menghasilkan penghafal juz amma di SDIT Al-Azkar ini?**

Jawaban: Yang lebih utama karena *full day school* punya waktu yang lebih leluasa, kemungkinan untuk membimbing anak-anak dalam menghafal Al-Qur'an khususnya menghafal juz 'amma itu semakin besar kesempatannya, dan alhamdulillah tiga tahun ini anak-anak lulusan SDIT Al-Azkar sudah hafal juz 30 semuanya, dan benar-benar hafal bukan hanya sekarang hafal lalu besoknya lupa,

**7. Apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan sistem *full day school* di SDIT Al-Azkar ini?**

Jawaban: Untuk faktor pendukung, yang pertama adalah dukungan dari yayasan, 2. Dukungan dari guru-guru, karena mereka siap untuk melaksanakan *full day school*, 3. Disokong dengan pembuatan sistem jadwal pembelajaran, tugas. Yang menghambat: 1. Peserta didik masih sulit beradaptasi dengan sistem *full day school*, karena sebelumnya mereka di Taman Kanak-kanak pembelajarannya lebih sebentar dibanding dengan *full day school*, tapi alhamdulillah hal tersebut bisa diatasi dua bulan pertama, 2. Kendala pada kurangnya pelatihan guru

**8. Apakah program unggulan yang ada di sekolah *full day* ini?**

Jawaban: Menurut masyarakat, program unggulan SDIT Al-Azkar adalah BTQ/*Tahfizh*, menurut kami sendiri itu bukan merupakan program unggulan, melainkan sesuatu yang harus kita lakukan,

**9. Bagaimana dengan efektifitas program di sekolah *full day* ini?**

Jawaban: Semua alhamdulillah berjalan efektif, hanya saja kami kekurangan amunisi baru untuk para guru, kekurangan tenaga pengajar yang kompeten

**10. Menurut bapak, seberapa pentingkah menghafal Al-Qur'an khususnya bagi anak-anak (jenjang Sekolah Dasar)?**

Jawaban: Sangat penting bagi mereka, karena kalau tidak hafal, sholat bagaimana, siapa lagi yang menghafal Al-Qur'an kalau bukan kita.

**11. Kegiatan-kegiatan apa saja yang menunjang terlaksananya pembelajaran *tahfizh* di SDIT Al-Azkar yang menerapkan sistem *full day school* ini pak?**

Jawaban: 1. Kurikulum (8 jam pelajaran satu minggu), 2. Ekskul *tahfizh* pada setiap hari rabu, 3. Program ayo mengaji pada hari jumat, 4. Lomba *One Day With Al-Qur'an* setiap satu tahun sekali, 5. SDIT Al-Azkar memiliki tim *tahfizh* minimal 12 orang guru, 6. Matrikulasi *tahfizh* (mengulang kembali materi yang sudah diajarkan kepada peserta didik yang belum menguasai), 7. Pengayaan,

**12. Adakah kendala bagi para guru dan peserta didik mengenai alokasi waktu jam pembelajaran *tahfizh* di SDIT Al-Azkar yang menerapkan sistem *full day school* ini?**

Jawaban: Waktunya kurang, karena target di Al-Azkar setidaknya peserta didik khatam 30 juz bin *nadzor* agar peserta didik memiliki sanad langsung dari gurunya, dan dua juz bil *ghoib*.

**13. Apa harapan terbesar dari bapak selaku kepala sekolah untuk SDIT Al-Azkar?**

Jawaban: Peserta didik kelak bisa menjadi muslim yang cerdas, tidak tertinggal dalam hal teknologi, dan memiliki wawasan global, serta bisa lebih unggul dari orang-orang non muslim.

## BERITA WAWANCARA

Hari/Tanggal : Senin, 14 Mei 2018  
Pukul : 13.55  
Yang diwawancarai : Miss Esih Tarnasih, S. Pd. I  
Jabatan : Guru *Tahfizh* dan BTQ Kelas 1 SDIT Al-Azkar  
Tempat Wawancara : Kelas 1 Mecca

**1. Siapa nama lengkap bapak/ibu?**

Jawaban: Esih Tarnasih, S. Pd. I

**2. Bapak/ibu mengajar di kelas berapa?**

Jawaban: Kelas 1 (Mecca) SDIT Al-Azkar

**3. Sudah berapa lama bapak/ibu mengajar *tahfizh* di sekolah ini?**

Jawaban: Sudah 3 tahun, dan langsung diberi tanggung jawab mengajar BTQ dan *tahfizh*

**4. Menurut bapak/ibu, seberapa pentingkah menghafal Al-Qur'an khususnya bagi anak-anak (jenjang Sekolah Dasar)?**

Jawaban: Sangat penting sekali, karena di usia yang masih muda hafalannya masih bagus, seperti kaset yang masih kosong, mereka bisa lebih cepat dalam menghafal. Menurut saya, kurikulum yang diterapkan di sekolah ini sangat bagus sekali, karena akan sangat membantu sekali untuk pencapaian ilmu keagamaan yang lebih tinggi lagi.

**5. Seperti apa kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran *tahfizh* di SDIT Al-Azkar?**

Jawaban: Kurikulum *tahfizh* di SDIT tidak mengadopsi dari pemerintah, kami membuat kurikulum dan silabus sendiri, dan KKG (Kelompok Kerja Guru) intern guru sekolah, setelah kita gunakan kurikulum ini

ternyata menjadi masukan yang positif juga untuk sekolah lain, mereka bertanya bagaimana bisa seperti itu? Tim guru *tahfizh*nya sendiri yang berkolaborasi bagaimana cara menyampaikan.

**6. Berapa target hafalan yang harus disetorkan peserta didik pada setiap jenjangnya di SDIT Al-Azkar?**

Jawaban: Pada jenjang kelas satu, dari surah al-fâtiyah sampai surah al-bayyinah

**7. Berapa target hafalan yang sudah harus dimiliki peserta didik ketika lulus dari SDIT Al-Azkar?**

Jawaban: Target kelulusan, peserta didik harus selesai juz 30 (juz 'amma), dan sudah lancar dalam membaca Al-Qur'an

**8. Media dan metode apa saja yang digunakan dalam pembelajaran tahfidz di SDIT Al-Azkar?**

Jawaban: Menggunakan metode *ummi* seperti memberikan contoh dan *mentalaqqi*/membacakan kepada peserta didik dan menanyakan ulang kembali kepada anak mencoba mengucapkan, dan kita kolaborasi juga dengan sistem *musyafahah* karena disini ada setor hafalan maju satu persatu langsung menghadap guru. Kita memiliki target, lewat musyafahah anak akan lebih terkontrol dalam segi hafalannya.

Media dalam *tahfizh* adalah Al-Qur'an, kemudian kita menuliskan materi yang diajarkan di papan tulis, alasan ditulis di papan tulis, agar anak akan lebih terfokus, pernah juga kita menggunakan media berupa menuliskan materi di kertas karton, hal tersebut juga bagus, tapi kurang efektif digunakan, karena kurang mengena ke peserta didik disaat menjelaskan tidak bisa langsung dicoret-coret pada materi yang ditulis untuk menjelaskan bagaimana cara membacanya.

**9. Bisa bapak/ibu paparkan apa saja yang bapak ajarkan pada mata pelajaran *tahfizh* secara ringkas?**

Jawaban: Pembelajaran *talaqqi*, menyamakan versi bahasa, dan juga lagunya, karena ketika nada membacanya diseragamkan akan memudahkan kita dalam mengajar.

**10. Bagaimana bapak/ibu menilai dan mengevaluasi materi-materi yang sudah bapak/ibu ajarkan di kelas?**

Jawaban: Untuk *tahfizh* dalam segi penilaian, ada yang disebut penilaian semester, penilaian tengah semester, dan penilaian akhir tahun. Kita juga memberikan penilaian secara tidak langsung ketika di kelas, yang sudah pindah surat kita kasih poin bintang agar lebih termotivasi, dan poin bintang pribadi itu juga akan berpengaruh kepada bintang kelompok. Penilaian dalam *tahfizh* hanya satu yaitu dalam segi bacaannya, bacaan ini mengandung tiga indikator, yaitu dalam segi *fashohah*, tajwid, dan tartilnya.

**11. *Tahfizh* merupakan salah satu program unggulan dari sekolah yang menerapkan sistem *full day school*. Menurut bapak/ibu sebagai guru *tahfizh*, bagaimana peran sistem *full day school* dalam menghasilkan penghafal juz amma di SDIT Al-Azkar ini?**

Jawaban: peran dari sistem *full day school* ini, dilihat dari kurikulumnya, untuk pelajaran *tahfizh* di SDIT Al Azkar ini mendapat 4 jam dalam seminggu, jadi penerapan sistem full day adalah jam pelajarannya lebih banyak, dan 4 jam itu terpisah dengan pendidikan agama islam, alhamdulillah kualitas hafalan anak-anak SDIT Al-Azkar jauh berbeda dibandingkan dari sekolah lain yang hanya mendapatkan materi 2 jam perminggunya.

**12. Menurut bapak/ibu sendiri kegiatan-kegiatan apa saja yang menunjang terlaksananya pembelajaran *tahfizh* di SDIT Al-Azkar yang menerapkan sistem *full day school* ini pak?**

Jawaban: Setiap pembelajaran, harapannya ada suatu hal yang menguji kemampuan mereka, kami memiliki program unggulan berupa 1. *One day with Al-Qur`an* yang diadakan setiap satu tahun sekali, disitu bagi mereka yang berprestasi baik bacaannya ataupun hafalannya, mereka dilombakan antar kelas, dan mereka lebih terpacu ketika ada teman yang hafalannya lebih bagus dan lebih banyak ketika kompetisi, maka teman-teman yang lainnya lebih termotivasi sehingga sangat membantu sekali bagi para guru, karena SDIT Al-Azkar selalu dilibatkan untuk mengikuti *event-event* di luar seperti lomba MHQ, MMQ, dsb, sehingga kemampuan anak bisa lebih berkembang lagi.

**13. Adakah kendala bagi para guru dan peserta didik mengenai alokasi waktu jam pembelajaran *tahfizh* di SDIT Al-Azkar yang menerapkan sistem *full day school* ini?**

Jawaban: bagi kami, kami akan sangat bersyukur jika dari pihak sekolah menambahkan waktu lagi 2 jam pelajaran. Kendala bagi saya pribadi ketika mengajar, khususnya untuk program yanbu'a salah satunya, ketika saya bandingkan antara pelajaran *tahfizh* dan BTQ, ada anak yang *tahfizhnya* sangat bagus, cepat dalam segi menghafal, tapi ketika ia melihat tulisannya ia belum lancar membacanya, padahal ia sudah menghafalnya, kita terus mencari solusi, bagaimana hal demikian bisa terjadi, pada akhirnya solusinya adalah dilakukan penekanan indikator, kurikulum yanbu'a yang dirubah, untuk kelas 1 yanbu'a jilid 1 dan 2, kelas 2 yanbu'a jilid 3 dan 4, kelas 3 yanbu'a jilid 5, ketika ia di kelas 4, sudah harus pas dan bagus bacaan al qurannya dan memulai dari surat Al-Fâtihah, Al-Baqârah, dan selanjutnya.

**14. Apakah ada perbedaan yang signifikan antara anak yang ketika di rumah mengikuti TPQ, les *private*, dsb?**

Jawaban: Ada perbedaan, ketika anak tersebut mengeksplor lagi dengan mengaji di rumah, ia akan bisa membedakan dan menyimpulkan bagaimana bacaan yang benar, sehingga ia lebih termotivasi lagi, dan akan ada peningkatan yang lebih signifikan.

## BERITA WAWANCARA

Hari/Tanggal : Selasa, 15 Mei 2018  
Pukul : 10. 52  
Yang diwawancarai : Irmawati, A.Md.Kom  
Jabatan : Guru BTQ/ *Tahfizh* dan Guru di Kelas 2  
Tempat Wawancara : LAB MIPA SDIT Al-Azkar

**1. Siapa nama lengkap bapak/ibu?**

Jawaban: Irmawati, A.Md.Kom

**2. Bapak/ibu mengajar di kelas berapa?**

Jawaban: Kelas 2 SDIT Al-Azkar

**3. Sudah berapa lama bapak/ibu mengajar *tahfizh* di sekolah ini?**

Jawaban: 2 tahun setengah

**4. Menurut bapak/ibu, seberapa pentingkah menghafal Al-Qur'an khususnya bagi anak-anak (jenjang Sekolah Dasar)?**

Jawaban: Sangat penting. Karena dengan menghafal Al-Qur'an, mereka akan lebih mudah mencapai target yang lebih maksimal dalam ilmu-ilmu lainnya.

**5. Seperti apa kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran *tahfizh* di SDIT Al-Azkar?**

Jawaban: Kurikulum SDIT Al-Azkar, guru dibekali buku jilid yanbu'a jilid 1-5, namun secara metode dikembalikan sesuai dengan guru pribadi masing-masing, ada yang menggunakan metode yanbu'a, baghdadi, metode ummi, dsb sesuai dengan kemampuan dan pengetahuan gurunya masing-masing. Untuk nada paten bacaan yang digunakan menggunakan nada rast (metode ummi).

**6. Berapa target hafalan yang harus disetorkan peserta didik pada setiap jenjangnya di SDIT Al-Azkar?**

Jawaban: Jenjang kelas 2, untuk target *tahfizh*nya mulai dari surat al-bayyinah sampai as-syams.

**7. Berapa target hafalan yang sudah harus dimiliki peserta didik ketika lulus dari SDIT Al-Azkar?**

Jawaban: Juz 30 selesai lancar dan sudah diujikan. Namun banyak juga dari peserta didik yang melebihi target, ada yang ketika lulus sudah mempunyai hafalan 2 juz, 3 juz, dsb.

**8. Media dan metode apa saja yang digunakan dalam pembelajaran tahfidz di SDIT Al-Azkar?**

Jawaban:

Metode *tahfizh* menggunakan metode *talaqqi*, bagaimana membaca Al-Qur'an dengan bacaan yang benar, kemudian dikupas satu persatu kata dan kalimatnya mengenai hukum bacaannya. Media pembelajaran *tahfizh* adalah Al-Qur'an. Model *talaqqi tahfizh* dan BTQ di SDIT Al-Azkar yaitu, pertama-tama guru membacakan materi di depan kelas, kemudian peserta didik menirukan.

**9. Bagaimana bapak/ibu menilai dan mengevaluasi materi-materi yang sudah bapak/ibu ajarkan di kelas?**

Jawaban: untuk pelajaran *tahfizh*, setiap dua minggu sebelum UTS dilakukan pengambilan nilai. Evaluasinya bisa dilihat dari ujian tengah semester dan ujian akhirnya.

**10. *Tahfizh* merupakan salah satu program unggulan dari sekolah yang menerapkan sistem *full day school*. Menurut bapak/ibu sebagai guru *tahfizh*, bagaimana peran sistem *full day school* dalam menghasilkan penghafal juz amma di SDIT Al-Azkar ini?**

Jawaban: Peran sistem *full day school* di SDIT Al-Azkar ini sangat berperan sekali, karena dengan banyaknya waktu, untuk pelajaran BTQ/*Tahfizh* dalam satu minggu adalah 8 jam.

**11. Menurut bapak/ibu sendiri kegiatan-kegiatan apa saja yang menunjang terlaksananya pembelajaran *tahfizh* di SDIT Al-Azkar yang menerapkan sistem *full day school* ini pak?**

Jawaban: Kegiatan ayo mengaji setiap jumat, biasanya dipimpin oleh salah satu miss dan misternya, kemudian diikuti anak-anak. *One Day with Al-Qur`an* (mengadakan lomba MTQ, Murattal, *Tahfizh*, Kaligrafi, dll), Pentas PAI yang diadakan oleh Depag, dari kegiatan ini anak-anak lebih termotivasi ketika mereka bisa bersaing bukan hanya untuk olimpiade umum, melainkan dalam pelajaran BTQ/*Tahfizh* mereka juga bisa mewakili sekolah, kemudian ada kegiatan di kelas 6 yaitu uji publik, untuk menguji kelulusan peserta didik dalam pelajaran BTQ/*Tahfizh*.

**12. Adakah kendala bagi para guru dan peserta didik mengenai alokasi waktu jam pembelajaran *tahfizh* di SDIT Al-Azkar yang menerapkan sistem *full day school* ini?**

Jawaban: menurut saya sudah cukup dalam alokasi waktunya karena sudah teratur jadwalnya, hanya saja kendalanya jika ada beberapa guru yang mau bertugas di luar sekolah atau sedang sakit sedangkan ia harus mengajar di kelas, akan sulit mencari penggantinya karena masih kurang tenaga pengajar. Alhamdulillah kami tidak pernah kekurangan waktu ketika mengajar BTQ/*Tahfizh*, karena sudah maksimal, bahkan target peserta didik juga sudah mencapai.

Kendala di peserta didik, ada dari beberapa peserta didik yang kurang mendapat penanganan orang tua sehingga ada beberapa peserta didik yang masih belum lancar membaca, mengenal huruf, dsb padahal di sekolah sudah digembleng dalam BTQ/*Tahfizh*, hal ini dikarenakan

orang tuanya hanya mengandalkan sekolah. Juga ada beberapa peserta didik yang kurang semangat dalam BTQ nya, tapi semangat dalam *tahfizhnya*, begitu juga sebaliknya semangat dalam BTQ, tapi kurang semangat dalam *tahfizhnya* karena kurangnya motivasi dari orang tua di rumah. Menjadi kendala juga ketika mereka tidak membawa media buku yanbu'a, sehingga mereka kurang fokus dalam pembelajaran dan semakin malas membaca.

## BERITA WAWANCARA

Hari/Tanggal : Senin, 14 Mei 2018  
Pukul : 12.39  
Yang diwawancarai : Abdul Aziz, S.Pd.I  
Jabatan : Guru BTQ/ *Tahfizh* di kelas 3  
Tempat Wawancara : Perpustakaan SDIT Al-Azkar

**1. Siapa nama lengkap bapak/ibu?**

Jawaban: Abdul Aziz, S.Pd.I

**2. Bapak/ibu mengajar di kelas berapa?**

Jawaban: Kelas 3 SDIT Al-Azkar

**3. Sudah berapa lama bapak/ibu mengajar *tahfizh* di sekolah ini?**

Jawaban: Sudah 5 tahun sejak tahun 2013

**4. Menurut bapak/ibu, seberapa pentingkah menghafal Al-Qur'an khususnya bagi anak-anak (jenjang Sekolah Dasar)?**

Jawaban: Penting sekali. Untuk bacaan *sholat* mereka, untuk kebutuhan mereka di masa depan.

**5. Seperti apa kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran *tahfizh* di SDIT Al-Azkar?**

Jawaban: Kurikulum SDIT Al-Azkar, memakai kurikulum yang biasa, peserta didik diharapkan mampu menghafal dan mengingat kembali surat-surat yang pernah mereka hafalkan.

**6. Berapa target hafalan yang harus disetorkan peserta didik pada setiap jenjangnya di SDIT Al-Azkar?**

Jawaban: Jenjang kelas 3, untuk target *tahfizhnya* mulai dari ad-dhuhâ sampai surat al-insyiqâq.

**7. Berapa target hafalan yang sudah harus dimiliki peserta didik ketika lulus dari SDIT Al-Azkar?**

Jawaban: Juz amma/juz30 selesai. Namun ada beberapa peserta didik juga yang sudah melebihi target.

**8. Media dan metode apa saja yang digunakan dalam pembelajaran tahfidz di SDIT Al-Azkar?**

Jawaban: untuk *tahfizh* menggunakan metode *talaqqi*, demonstrasi, dan menggunakan media tulisan ayat-ayat Al-Qur`an, ada beberapa ayat-ayat Al-Qur`an yang kita cetak tebal agar peserta didik bisa mengikuti apa yang ditalaqqi oleh gurunya.

**9. Bagaimana bapak/ibu menilai dan mengevaluasi materi-materi yang sudah bapak/ibu ajarkan di kelas?**

Jawaban: untuk pelajaran *tahfizh*, biasanya kami membacakan potongan-potongan ayat dari surah surah yang sebelumnya, kemudian peserta didik melanjutkan.

**10. *Tahfizh* merupakan salah satu program unggulan dari sekolah yang menerapkan sistem *full day school*. Menurut bapak/ibu sebagai guru *tahfizh*, bagaimana peran sistem *full day school* dalam menghasilkan penghafal juz amma di SDIT Al-Azkar ini?**

Jawaban: Salah satu keunggulan al azkar ini adalah adanya muatan lokal berupa program BTQ/*Tahfizh*. Peran sistem *full day school* di SDIT Al-Azkar ini sangat berpengaruh terhadap pencapaian target hafalan di sekolah dan tingkat kemampuan menghafal peserta didik.

**11. Menurut bapak/ibu sendiri kegiatan-kegiatan apa saja yang menunjang terlaksananya pembelajaran *tahfizh* di SDIT Al-Azkar yang menerapkan sistem *full day school* ini pak?**

Jawaban: *One Day with Al-Qur`an* (mengadakan lomba MTQ, Murattal, *Tahfizh*, Kaligrafi, dll), Pentas PAI yang diadakan oleh Depag, dari

kegiatan ini anak-anak lebih termotivasi ketika mereka bisa bersaing bukan hanya untuk olimpiade umum, melainkan dalam pelajaran BTQ/*Tahfizh* mereka juga bisa mewakili sekolah.

**12. Adakah kendala bagi para guru dan peserta didik mengenai alokasi waktu jam pembelajaran *tahfizh* di SDIT Al-Azkar yang menerapkan sistem *full day school* ini?**

Jawaban: menurut saya tidak ada kendala dalam alokasi waktunya, karena kita sudah dialokasikan waktunya sudah sesuai dan seimbang antara pelajaran umum dan BTQ/*Tahfizh*.

## BERITA WAWANCARA

Hari/Tanggal : Selasa, 15 Mei 2018  
Pukul : 11. 52  
Yang diwawancarai : Misbahul Muhajirah, S. Ud.  
Jabatan : Koordinator BTQ/ *Tahfizh* dan Guru di Kelas 5  
Tempat Wawancara : Kelas 5 (Melbourne) SDIT Al-Azkar

**1. Siapa nama lengkap bapak/ibu?**

Jawaban: Misbahul Muhajirah, S. Ud.

**2. Bapak/ibu mengajar di kelas berapa?**

Jawaban: Kelas 5 (Melbourne) SDIT Al-Azkar

**3. Sudah berapa lama bapak/ibu mengajar *tahfizh* di sekolah ini?**

Jawaban: 4 tahun sejak 2014 sampai sekarang,

**4. Menurut bapak/ibu, seberapa pentingkah menghafal Al-Qur`an khususnya bagi anak-anak (jenjang Sekolah Dasar)?**

Jawaban: Sangat penting. Menghafal pada usia anak-anak itu lebih mudah, karena mereka belum memiliki banyak kesibukan dan pikiran, maka dibekali Al-Qur`an terlebih dahulu akan lebih mudah dan lebih cepat menyerapnya dibanding orang-orang usia lanjut.

**5. Seperti apa kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran *tahfizh* di SDIT Al-Azkar?**

Jawaban: Kurikulum SDIT Al-Azkar, guru dibekali buku jilid yanbu'a, namun secara metode dikembalikan sesuai dengan guru pribadi masing-masing, ada yang menggunakan metode yanbu'a, baghdadi, metode ummi, dsb sesuai dengan kemampuan dan pengetahuan gurunya masing-

masing. Untuk nada paten bacaan yang digunakan menggunakan nada rast (metode ummi).

**6. Berapa target hafalan yang harus disetorkan peserta didik pada setiap jenjangnya di SDIT Al-Azkar?**

Jawaban: Jenjang kelas 5, untuk target *tahfizh*nya mulai dari surat al-infithâr sampai an-naba'.

**7. Berapa target hafalan yang sudah harus dimiliki peserta didik ketika lulus dari SDIT Al-Azkar?**

Jawaban: Juz 30 selesai lancar dan sudah diujikan. Namun banyak juga dari peserta didik yang melebihi target, ada yang ketika lulus sudah mempunyai hafalan 3 juz, dsb.

**8. Media dan metode apa saja yang digunakan dalam pembelajaran tahfidz di SDIT Al-Azkar?**

Jawaban: Untuk pelajaran BTQ, menggunakan buku yanbua/buku baghdadi. Untuk pelajaran *tahfizh*, para guru pada awalnya selain menggunakan media Al-Qur'an, juga menggunakan media karton untuk menuliskan materi-materi yang diajarkan secara manual, tapi hal itu tidak berlangsung lama, karena para guru selain mengajar juga dilibatkan kegiatan lain, sehingga tidak sempat *prepare* menggunakan media karton, dsb. Sedangkan dari tim BTQ/*Tahfizh* sendiri belum mempersiapkan media secara khusus, karena berangkat dari metode yang digunakan sesuai dengan pengetahuan gurunya masing-masing. Sehingga pada akhirnya medianya hanya menggunakan papan tulis untuk menuliskan materi yang diajarkan.

Metode *tahfizh* menggunakan metode *talaqqi*, bagaimana membaca Al-Qur'an dengan bacaan yang benar, kemudian dikupas satu persatu kata dan kalimatnya mengenai hukum bacaannya.

**9. Bagaimana bapak/ibu menilai dan mengevaluasi materi-materi yang sudah bapak/ibu ajarkan di kelas?**

Jawaban: untuk pelajaran *tahfizh*, dalam setiap pertemuan kami selalu mengevaluasi penyerapan pemahaman peserta didik apakah mereka benar-benar sudah memahami apa yang sudah kami ajarkan, baik evaluasi setelah *talaqqi* atau pada saat mereka melakukan setoran hafalan.

**10. *Tahfizh* merupakan salah satu program unggulan dari sekolah yang menerapkan sistem *full day school*. Menurut bapak/ibu sebagai guru *tahfizh*, bagaimana peran sistem *full day school* dalam menghasilkan penghafal *juz amma* di SDIT Al-Azkar ini?**

Jawaban: Peran sistem *full day school* di SDIT Al-Azkar ini lumayan bagus, karena tidak semua SDIT menjadikan *tahfizh* ke dalam sebuah mata pelajaran khusus/klasikal. Saya pernah *study banding* ke salah satu SDIT di Pasar Minggu, mereka menerapkan *tahfizh* untuk seluruh jenjang setiap pagi hari di masjid, kemudian menghadap ke guru *tahfizh*nya masing-masing, semacam *tadarrus* bersama, setelah pelajaran *tahfizh* selesai, guru-guru *tahfizh* di SDIT tersebut boleh langsung pulang.

Kalau di SDIT Al-Azkar, guru-guru *tahfizh* juga ikut terlibat baik dalam pelajaran *tahfizh* dan kegiatan lainnya. Sehingga bisa lebih memantau dan lebih memahami karakter peserta didiknya. Menurut saya pribadi, peran sistem *full day school* dalam menghasilkan penghafal *juz 'amma* itu sangat tergantung bagaimana kebijakan lembaga atau yayasannya masing-masing. Juga melihat *basic* dari setiap gurunya, jika memang guru *tahfizh*nya memiliki *basic tahfizh* yang bagus, maka produk yang dikeluarkan akan lebih berkualitas.

**11. Menurut bapak/ibu sendiri kegiatan-kegiatan apa saja yang menunjang terlaksananya pembelajaran *tahfizh* di SDIT Al-Azkar yang menerapkan sistem *full day school* ini pak?**

Jawaban: *One Day with Al-Qur'an* (mengadakan lomba MTQ, Murattal, *Tahfizh*, Kaligrafi, dll), Pentas PAI yang diadakan oleh Depag, dari kegiatan ini anak-anak lebih termotivasi ketika mereka bisa bersaing bukan hanya untuk olimpiade umum, melainkan dalam pelajaran BTQ/*Tahfizh* mereka juga bisa mewakili sekolah.

**12. Adakah kendala bagi para guru dan peserta didik mengenai alokasi waktu jam pembelajaran *tahfizh* di SDIT Al-Azkar yang menerapkan sistem *full day school* ini?**

Jawaban: Masih kurang dalam waktu pembelajaran *tahfizh*nya, sehingga kadangkala kami memakai jam setelah sekolah untuk melanjutkan setoran anak-anak yang belum tuntas atau ataupun matrikulasi peserta didik tertentu. Kendala dari peserta didik, kalau orang tua tidak mendukung hafalannya ketika di rumah, biasanya anak itu akan mengalami kendala ketika di sekolah baik dalam segi bacaan, hafa'an, dsb. Faktor yang menghambat adalah ketika peserta didik kurang mendapat dukungan dari orang tua. Ketika mereka di sekolah pun belum tentu mendapatkan guru yang tepat. Maka dua faktor ini harus saling mendukung, baik dari orang tua ataupun gurunya. Jadi hafalan dan bacaan peserta didik juga harus diperbaiki di rumah dan guru di sekolahnya juga harus berkualitas. Dari para guru sudah sangat memberi motivasi kepada peserta didik yang mengalami kendala, namun suntikan motivasi itu juga tergantung dari basic para gurunya juga. Kepala sekolah SDIT Al-Azkar juga sangat mengharap ada tambahan guru-guru *tahfizh* dari IIQ, yang diharapkan bisa lebih kompeten dan sesuai dalam mengajarkan *tahfizh*.

## BERITA WAWANCARA

Hari/Tanggal : Senin, 14 Mei 2018  
Pukul : 11. 37  
Yang diwawancarai : Umi Sa'adah, S.Ag. Spd.SD.  
Jabatan : Guru BTQ/ *Tahfizh* dan Guru di Kelas 6  
Tempat Wawancara : Kelas 6 SDIT Al-Azkar

**1. Siapa nama lengkap bapak/ibu?**

Jawaban: Umi Sa'adah, S.Ag. Spd.SD.

**2. Bapak/ibu mengajar di kelas berapa?**

Jawaban: Kelas 6 SDIT Al-Azkar

**3. Sudah berapa lama bapak/ibu mengajar *tahfizh* di sekolah ini?**

Jawaban: 8 tahun.

**4. Menurut bapak/ibu, seberapa pentingkah menghafal Al-Qur`an khususnya bagi anak-anak (jenjang Sekolah Dasar)?**

Jawaban: Sangat penting, di antaranya karena untuk bacaan ketika shalat. Untuk pemula dianjurkan membaca dan menulis Al-Qur`an supaya nanti ketika sudah dewasa ia tinggal mengamalkan dan memakai pelajaran tentang *tahfizh*, jadi tidak menunggu dewasa untuk menghafal Al-Qur`an.

**5. Seperti apa kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran *tahfizh* di SDIT Al-Azkar?**

Jawaban: *Tahfizh* dan BTQ di SDIT Al-Azkar termasuk muatan lokal, disini penekanannya tidak hanya hafalan melainkan kelancarannya juga. Ketika di kelas 6 ada pengulangan kembali hafalan dari surat an-nas

sampai surat an-naba, dan menjelang UN ada *Munaqasyah* hafalan dari an-nâs sampai an-naba juga.

**6. Berapa target hafalan yang harus disetorkan peserta didik pada setiap jenjangnya di SDIT Al-Azkar?**

Jawaban: Jenjang kelas 6, untuk target *tahfizhnya* mulai dari surat at-takwîr sampai an-naba'. Tapi memang di kelas 6 ditekankan mengulangi hafalan mulai dari surat an-nâs sampai an-naba'.

**7. Berapa target hafalan yang sudah harus dimiliki peserta didik ketika lulus dari SDIT Al-Azkar?**

Jawaban: Juz 30 selesai lancar dan sudah diujikan. Namun banyak juga dari peserta didik yang melebihi target, ada yang ketika lulus sudah mempunyai hafalan 3 juz, dsb. Uji publik untuk mengecek sejauh mana kelancaran hafalan peserta didik, dengan MHQ.

**8. Media dan metode apa saja yang digunakan dalam pembelajaran tahfidz di SDIT Al-Azkar?**

Jawaban: media dengan Al-Qur'an atau dengan tulisan-tulisan al-quran yang kita tempel atau kartu-kartu

Metode *tahfizh* menggunakan metode *talaqqi*, ceramah, tanya jawab, atau tebak surat/ ayat.

**9. Bisa bapak/ibu paparkan apa saja yang bapak ajarkan pada mata pelajaran *tahfizh* secara ringkas?**

Jawaban: apersepsi, muroja'ah, kemudian *talaqqi* tentang surat atau ayat yang mau dihafal.

**10. Bagaimana bapak/ibu menilai dan mengevaluasi materi-materi yang sudah bapak/ibu ajarkan di kelas?**

Jawaban: untuk pelajaran *tahfizh*, setelah menerangkan kita mengadakan kuis, menggunakan pertanyaan di kertas laminating, atau memberikan

latihan soal, jika hasilnya di atas 80% yang bisa menjawab dengan benar, maka pelajaran untuk materi tersebut bisa dilanjutkan.

**11. *Tahfizh* merupakan salah satu program unggulan dari sekolah yang menerapkan sistem *full day school*. Menurut bapak/ibu sebagai guru *tahfizh*, bagaimana peran sistem *full day school* dalam menghasilkan penghafal juz amma di SDIT Al-Azkar ini?**

Jawaban: Peran sistem *full day school* di SDIT Al-Azkar ini lebih memiliki nilai tinggi, para guru harus membuktikan bahwa *tahfizh* adalah ciri khas dari sekolah-sekolah terpadu, ketika dilombakan di luar sekolah, SDIT Al-Azkar alhamdulillah selalu unggul, karena disini tidak hanya ditekankan hanya dalam segi kelancaran, melainkan dalam segi tartil, tajwid, fashahah, dan tahsinnya juga. Salah satu faktor mendukung keberhasilan peserta didik disini di antaranya karena ada guru-guru IIQ yang mengamalkan apa yang mereka dapat.

**12. Menurut bapak/ibu sendiri kegiatan-kegiatan apa saja yang menunjang terlaksananya pembelajaran *tahfizh* di SDIT Al-Azkar yang menerapkan sistem *full day school* ini pak?**

Jawaban: Ekskul *tahfizh*, Matrikulasi (tambahan bimbingan terhadap peserta didik yang belum mencapai target atau masih kurang menguasai terhadap materi yang diajarkan, dan ini dilakukan di luar jam sekolah), pengayaan (penambahan bimbingan untuk anak-anak yang berprestasi di luar jam belajar, baik pengayaan dalam hal variasi tartil atau memberikan motivasi agar bisa lebih baik lagi), *One Day with Al-Qur'an* (mengadakan lomba MTQ, Murattal, *Tahfizh*, Kaligrafi, dll), Pentas PAI yang diadakan oleh Depag, dari kegiatan ini anak-anak lebih termotivasi ketika mereka bisa bersaing bukan hanya untuk olimpiade umum, melainkan dalam pelajaran BTQ/*Tahfizh* mereka juga bisa mewakili sekolah.

**13. Adakah kendala bagi para guru dan peserta didik mengenai alokasi waktu jam pembelajaran *tahfizh* di SDIT Al-Azkar yang menerapkan sistem *full day school* ini?**

Jawaban: Masih kurang dalam waktu pembelajaran *tahfizh*nya, sehingga kadangkala kami memakai jam setelah sekolah untuk melanjutkan setoran anak-anak yang belum tuntas atau ataupun matrikulasi peserta didik tertentu.

Kendala dari peserta didik, tidak semua anak yang masuk sekolah ini memiliki hafalan, kalau orang tua tidak mendukung hafalannya ketika di rumah, atau tidak mengikuti TPQ/TPA dan mengaji di rumah, biasanya anak itu akan mengalami kendala ketika di sekolah baik dalam segi bacaan, hafalan, dsb.

## BERITA WAWANCARA

Hari/Tanggal : Rabu, 16 Mei 2018  
Pukul : 14. 10  
Yang diwawancarai : Chandra  
Jabatan : Wali Murid  
Tempat Wawancara : Kampus IIQ Jakarta

**1. Siapa nama lengkap bapak/ibu?**

**Jawaban:** Chandra

**2. Apa alasan bapak/ibu menyekolahkan anak bapak/ibu di SDIT Al-Azkar?**

**Jawaban:** Pertama tertarik dengan program dan pembinaan *tahfizh*, yang kedua pertimbangan lokasi juga karena dekat dengan rumah, tapi memang ketertarikan kita sebagai wali murid adalah program *tahfizh* yang diberikan kepada peserta didik, dan itu sangat membantu.

**3. Apakah bapak/ibu mengetahui apa saja kegiatan yang dilakukan di sekolah?**

**Jawaban:** Tau, ada pembinaan akhlaq seperti pembiasaan sholat dhuha, sholat dhuhur berjama'ah, kemudian ada pembiasaan seperti berbagi melalui program infaq setiap seminggu sekali peserta didik diharuskan memberikan infaq semampu mereka, jumlahnya tidak banyak, tapi menurut saya itu cukup mendidik dalam membiasakan mereka untuk berinfaq itu bagus, selain itu juga sebelum masuk sekolah ada pembacaan-pembacaan doa.

**4. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang sekolah dengan sistem *full day school* yang memiliki program muatan lokal berupa mata**

**pelajaran *tahfizh* (menghafal Al-Qur'an/juz 'amma) khususnya di SDIT Al-Azkar ini?**

**Jawaban:** Selama ini yang saya lihat peran sistem *full day school* dalam menghasilkan penghafal juz amma itu menurut saya cukup bagus, dan cukup membantu, selain ilmu-ilmu umum yang mereka dapatkan, ilmu keagamaan terutama seperti *tahfizh* jelas membantu perkembangan pendidikan mereka, dalam arti, kita dapat satu paket lebih daripada sekolah-sekolah yang biasanya, ilmu umum dapat dan *tahfizh* dapat, karena di sekolah yang menerapkan sistem *full day school* ketika ada program unggulan *tahfizhnya*, maka otomatis nilai-nilai yang terkandung dalam al quran itu ikut, jadi menurut saya sangat bagus sekolah sistem *full day* dengan *tahfizh*, apalagi di SDIT Al Azkar *full day* nya masih terjangkau hanya sampai pukul 15.00 tidak sampai *full maghrib*, dengan arti hak anak-anak untuk istirahat masih ada, dan hak mereka untuk mengaji dan belajar sangat terpenuhi.

**5. Menurut bapak/ibu, seberapa pentingkah menghafal Al-Qur'an khususnya bagi anak-anak (jenjang Sekolah Dasar)?**

**Jawaban:** Menurut saya penting, terutama mengingat al quran itu pedoman pokok, ketika mereka di usia masih kecil sudah menghafal, selain membantu sistem memori mereka, dalam arti membantu sistem ingatannya/ diasah sejak masih kecil, dan saya fikir itu termasuk kebanggaan setiap orang tua muslim ketika anak-anaknya bisa menghafal Al-Qur'an walaupun itu tidak langsung 50 juz, bedanya kalau di pesantren lebih full hafalannya, sedangkan kalau di sistem di SDIT itu memadukan antara ilmu umum dan *tahfizhnya*. Jadi menurut saya penerapan hafalan pada usia-usia sekolah itu cukup bagus, karena selain membantu IQ juga kedisiplinan mereka akan terlatih, karena menghafal

itu kontinu, harus mengulang-ngulang terus hafalannya dan harus telaten, dan itu sangat bagus untuk pendidikan kedisiplinannya.

6. **Selain menghafal di sekolah, apakah anak bapak/ibu juga mengikuti kegiatan di luar sekolah seperti TPQ, les, atau rumah *tahfizh*?**

**Jawaban:** Kebetulan anak saya tidak, jadi cukup menghafal di sekolah saja, paling nanti ketika maghrib di rumah biasanya mengulang hafalan atau sekedar menambah, atau mengulang pelajaran-pelajaran yang sudah diajarkan di sekolah.

7. **Apakah komite sekolah memberikan semacam buku komunikasi/penghubung orang tua terkait dengan kondisi siswa di sekolah?**

**Jawaban:** Ada, jadi itu yang membantu guru di sekolah dengan orang tua murid.

8. **Apakah harapan dari bapak/ibu selaku wali murid untuk SDIT Al-Azkar?**

**Jawaban:** Harapan saya, ditingkatkan lebih baik lagi dalam standar mutu untuk pengajar *tahfizh* itu harus lebih selektif lagi, mungkin selama ini sudah bagus, tapi alangkah baiknya sumber daya manusia dalam bagian kealquranan itu bisa lebih selektif lagi, karena ada beberapa dari guru *tahfizh* itu standarnya masih kurang dalam segi bacaannya, saya tidak bilang jelek, akan tetapi untuk standar umum kegusan bacaan itu masih kurang, apalagi ini yang akan diterapkan ke anak-anak, jadi mereka hanya tau dari satu sumber, ketika di rumah orang tua membetulkan bacaan mereka dengan sumber berbeda maka mereka menolak dan tetap mengikuti gurunya di sekolah, maka dari itu harus terus diperhatikan kualitas dan sumber daya dari guru-guru *tahfizh* khususnya, terkait yang lain-lain saya pikir pihak sekolah yang lebih mengetahui.



**JADWAL PELAJARAN  
SDIT AL AZKAR PAMULANG  
KELAS 1  
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

WAKTU	SENIN				SELASA				KAMIS				JUM'AT			
	Jordan	Mecca	Medina	Riyadh	Jordan	Mecca	Medina	Riyadh	Jordan	Mecca	Medina	Riyadh	Jordan	Mecca	Medina	Riyadh
07.00 - 07.15																
07.15 - 07.30																
07.30 - 08.05																
08.05 - 08.40																
08.40 - 09.15																
09.15 - 09.50																
09.50 - 10.20																
10.20 - 11.05																
11.05 - 11.30																
11.30 - 12.05																
12.05 - 13.00																
13.00 - 13.35																
13.35 - 14.10																
18.00 - 21.00																

Mengaji dan belajar di rumah didampingi Orang Tua (menghafal)/mengulang-ulang hafalan Al-Quran)

Pamulang, 16 Juli 2018  
Kordinatir Kelas 1

Mengetahui  
Kepala SDIT Al Azkar

Moh. Ithwanudin, SS

Darila Triastuti S.A.Md





**JADWAL PELAJARAN**  
**SDIT AL-AZKAR PAMULANG**  
**KELAS III**  
**TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

WKT	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT
	07.00 - 07.15	UPACARA	AYO MEMBACA & INFAQ KAS KELAS	AYO MENGAJI & INFAQ ANAK SHOLEH	
07.15 - 07.30	ENGLISH MORNING			ENGLISH MORNING	
07.30 - 08.05	THFZH AZIZ	BTQ AZIZ		THFZH AZIZ	TIK TRI
08.05 - 08.40					BTQ
08.40 - 09.15					
09.15 - 09.45					
09.45 - 10.20	THFZH AZIZ	BTQ AZIZ	BTQ AZIZ	TIK TRI	BTQ
10.20 - 11.05					
11.05 - 11.30	THFZH AZIZ	BTQ AZIZ	THFZH AZIZ		BTQ AZIZ
11.30 - 12.05					
12.05 - 12.35					
12.35 - 13.00					
13.00 - 13.35		THFZH AZIZ		PULANG PUKUL 12.30 SETELAH SHOLAT ZUHRUR	BTQ AZIZ
13.35 - 14.10	THFZH AZIZ				TIK TRI
14.10 - 18.00					
18.00 - 20.30					

TANGERANG SELATAN, 10 JULI 2018

GURU KELAS  
3 CORDOVA

GURU KELAS  
3 GRANADA

GURU KELAS  
3 ANDALUSIA

LINI FITRI  
SOFYAN HADI, S.Pd

NOVI SUSANTI, S.Psi  
MISBAHUL PAJRI, S.Hum

MUHAMMAD ABDUH, S.Pd

INNA ALAWIYAH, S.Pd  
ABDUL AZIZ, S.Pd.I





**JURNAL PELAJARAN SEMESTER GANJIL  
 SIDIQ AL-AZKAF PAMULANG  
 TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**KELAS V ( LIMA )**

Waktu	Senin		Selasa		Rabu		Kamis		Jumat	
	Ohio	Stanf	Ohio	Stanf	Ohio	Stanf	Ohio	Stanf	Ohio	Stanf
07.00 - 07.15										
07.15 - 07.30		UPACARA		AYO MEMBACA		ENGLISH MORNING		ENGLISH MORNING		A'YO MENGAJI
07.30 - 08.05										
08.05 - 08.40						TEMATIK	MTK			MTK
08.40 - 09.15		MTK		MTK						
09.15 - 09.50										B. OLATIRACA
09.50 - 10.20										
10.20 - 11.05										
11.05 - 11.30	MTK	TEMATIK	TEMATIK		MTK	MTK	BTQ	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK
11.30 - 12.05	TEMATIK		MTK	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	B. INGGRIS TEMATIK
12.05 - 13.00										
13.00 - 13.35										
13.35 - 14.16	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	GO HOME	TEMATIK	TEMATIK

## LAPORAN TAHSIN TAHFIZH SEMESTER GENAP

Name : Ahmad Dzaki Mubarak  
NISN : 0066887001

Class : VI BEIRUT  
Academic Year : 2017/ 2018

ITEM	NO	ASPEK PENILAIAN		NILAI	
				ANGKA	HURUF
TAHSIN	1	PRAKTEK	TARTIL	90	A
			FASHOHAH	90	A
			TAJWID	90	A
	2	TEORI	KITABAH / ILMU TAJWID	100	A
			TEST	Al baqoroh ayat 16	
	3	BACAAN	AKHIR	Al baqoroh ayat 35	

### PENCAPAIAN TAHFIZH

	NO	SURAT	ANGKA	HURUF	NO	SURAT	ANGKA	HURUF
2	An Näs	90	A	21	At Tî n	90	A	
3	Al Falaq	90	A	22	Al Insyrâh	90	A	
4	Al Ikhlâsh	90	A	23	Ad Dhuhâ	90	A	
5	Al Lahab	90	A	24	Al Lail	90	A	
6	An Nashr	90	A	25	As Syams	90	A	
7	Al Kâfirûn	90	A	26	Al Balad	90	A	
8	Al Kautsar	90	A	27	Al Fajr	90	A	
9	Al Mâ'ûn	90	A	28	Al Ghâsiyah	90	A	
10	Quraisy	90	A	29	Al A'lâ	90	A	
11	Al Fîl	90	A	30	At Thâriq	90	A	
12	Al Humazah	90	A	31	Al Burûj	90	A	
13	Al 'Ashr	90	A	32	Al Insyiqâq	90	A	
14	At Takâtsur	90	A	33	Al Muthaffifin	90	A	
15	Al Qâri'ah	90	A	34	Al Infithâr	90	A	
16	Al 'Adiyât	90	A	35	At Takwîr	90	A	
17	Al Zalzalah	90	A	36	'Abasa	90	A	
18	Al Bayyinah	90	A	37	An Nâzi'ât	90	A	
19	Al Qadr	90	A	38	An Naba'	90	A	

**Catatan :**

Alhamdulillah ... Tahfidz dan Tilawah ananda sudah baik terus berlatih dan giat membaca Al Quran dan menghafal surat pendek dengan Tajwid yang benar dan Makhraj huruf yang tepat Perbanyak mengulang hafalan di rumah agar semakin lancar !!!

Tangerang Selatan, 4 Juni 2018

Parent's Signature

Principal

Teacher

Samiyono, M.Pd

Ahmad Syifa,SE,M.Ak

Nuryadi Sholihin,S.Pd.I



## SEMESTER 1 DAN 2

NO	NAMA SISWA	UL 1	UL 2	UL 3	UL 4
1	Abdullah Azzam Siroj				
2	Ahmad Jalaludin Syah				
3	Aisha Nurrizky Maharani				
4	Aqila Siti Najmi Nur Z				
5	Azam M. Fissilmy Kaffah				
6	Calista Aghna Hayati				
7	Destiana Miftahul Ruslany				
8	Falvino Thifaal Gusvien				
9	Hisyam				
10	Intan Ruswana				
11	Kayla Aulia Hartanta				
12	Kiagus Muhammad Yasser				
13	M. Khairul Azzam				
14	M. Zain Hakim				
15	Mohammad Fahri				
16	Muhammad Imanulhaq				
17	Muhammad Rafif Mukhtar				
18	Muhammad Yusron				
19	Muhammad Zainal Fanani				
20	Muhana Azzahra				
21	Nadia Shafira				
22	Naufal Zakhir Habibi				
23	Ezhar Dwitama				
24	Nur Azkia Mufidah				
25	Rafi Al Ghaisan				
26	Rais Husna Sadida				
27	Rajwa Sitti Khairana P				
28	Rania Izzati Abbas				
29	Sahla Najlaa Darmajiputri				
30	Salsabil Nasywaa Alfian				
31					
32					
33					

**KELompok Matrikulasi BTQ/Tahfiz  
Kelas VI SDIT Al Azkar**

NO	NAMA SISWA	ABSEN KEHADIRAN SISWA														
		SNN	SLS	RBU	KMS	JMT	SNN	SLS	RBU	KMS	JMT	SNN	SLS	RBU	KMS	JMT
1	Abdullah Azzam Siroj															
2	Ahmad Jaludin Syah															
3	Aisha Nurizky Maharani															
4	Aqila Siti Najmi Nur Zahidah															
5	Azam M. Fissilmy Kaffah															
6	Calista Aghna Hayati															
7	Destiana Miftahul Ruslany															
8	Fahino Thifaa Gusvien															
9	Hisyam															
10	Intan Ruswana															
11	Kayla Aulia Hartanta															
12	Kiagus Muhammad Yasser Al-Zamzami															
13	M. Khairul Azzam															
14	M. Zain Hakim															
15	Mohammad Fahri															
16	Muhammad Imanulhaq															
17	Muhammad Rafif Mukhtar															
18	Muhammad Yusron															
19	Muhammad Zainal Fahani															
20	Muhana Azzahra															
21	Nadia Shafira															
22	Naufal Zakhir Habibi															
23	Ezhar Dwitama															
24	Nur Azkia Mufidah															
25	Rafi Al Ghatsan															
26	Rais Husna Sadida															
27	Rajwa Sitti Khairana Prasetyo															
28	Rania Izzati Abbas															
29	Sahla Nejla Darmajiputri															
30	Salsabil Nasywa Alfian															

NB: SISWA/YANG HARUS DIMATRIKULASI HARUS MENGENAL ABSEN



**PENILAIAN BTQ TAHFIDZ SEMESTER 1 DAN 2  
KELAS VI SDIT AL AZKAR 2017 - 2018**

NO	NAMA SISWA	PENILAIAN				NILAI
		TES BACAAN	TES MENYANYI	HAFALAN	NILAI	
1	Abdullah Azzam Siroj	Q.S Hal	Surah	Sampai		
2	Ahmad Jalaludin Syah	Q.S Hal	Surah	Sampai		
3	Aisha Nurriky Maharani	Q.S Hal	Surah	Sampai		
4	Aqila Siti Najmi Nur Z	Q.S Hal	Surah	Sampai		
5	Azam M. Fissilmy Kaffah	Q.S Hal	Surah	Sampai		
6	Calista Aghna Hayati	Q.S Hal	Surah	Sampai		
7	Destiana Miftahul Rusliany	Q.S Hal	Surah	Sampai		
8	Falvino Thiffaal Gusvien	Q.S Hal	Surah	Sampai		
9	Hisyam	Q.S Hal	Surah	Sampai		
10	Intan Ruswana	Q.S Hal	Surah	Sampai		
11	Kayla Aulia Hartanta	Q.S Hal	Surah	Sampai		
12	Kiagus Muhammad Yasser	Q.S Hal	Surah	Sampai		
13	M. Khairul Azzam	Q.S Hal	Surah	Sampai		
14	M. Zain Hakim	Q.S Hal	Surah	Sampai		
15	Mohammad Fahri	Q.S Hal	Surah	Sampai		
16	Muhammad Imanulhaq	Q.S Hal	Surah	Sampai		
17	Muhammad Rafif Mukhtar	Q.S Hal	Surah	Sampai		
18	Muhammad Yusron	Q.S Hal	Surah	Sampai		
19	Muhammad Zainal Fanani	Q.S Hal	Surah	Sampai		
20	Muhana Azzahra	Q.S Hal	Surah	Sampai		
21	Nadie Shafira	Q.S Hal	Surah	Sampai		
22	Naufal Zakhir Habibi	Q.S Hal	Surah	Sampai		
23	Ezhar Dwitama	Q.S Hal	Surah	Sampai		
24	Nur Azkia Mufidah	Q.S Hal	Surah	Sampai		
25	Rafi Al Ghaisan	Q.S Hal	Surah	Sampai		
26	Rais Husna Sadida	Q.S Hal	Surah	Sampai		
27	Rajwa Sitti Khairana P	Q.S Hal	Surah	Sampai		
28	Rania Izzati Abbas	Q.S Hal	Surah	Sampai		
29	Sahla Najlaa Darmajiputri	Q.S Hal	Surah	Sampai		
30	Salsabil Nasywa Alfian	Q.S Hal	Surah	Sampai		
31		Q.S Hal	Surah	Sampai		
32		Q.S Hal	Surah	Sampai		
33		Q.S Hal	Surah	Sampai		



## **KRITERIA PENILAIAN BTQ/TAHFIZH DI SDIT AL-AZKAR**

Nilai KKM 75 jika belum hafal, kemudian diulang sampai 3 kali.

Nilai 80 hafal namun masih terbata dan dibantu.

Nilai 85 hafal lancar masih sedikit dibantu.

Nilai 90 hafal, tajwidnya bagus.

Nilai 95 hafalan lancar, tajwid ( makhorijul huruf bagus, panjang pendek tepat ) serta memiliki nada yang bagus.

**Kegiatan Belajar Mengajar di SDIT Al-Azkar**



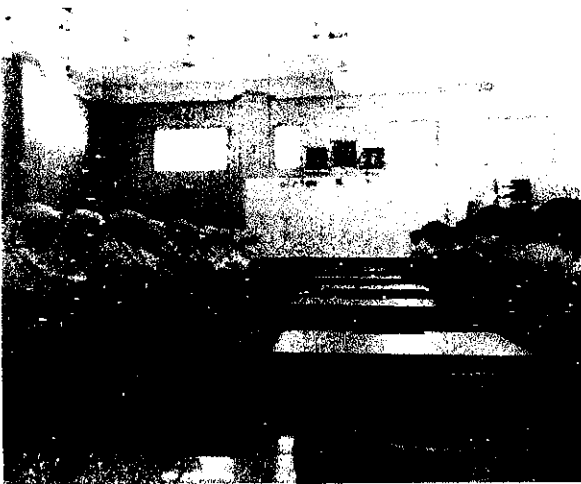
***Shalat Dhuha Berjama'ah***



***Pembelajaran Tahfizh***



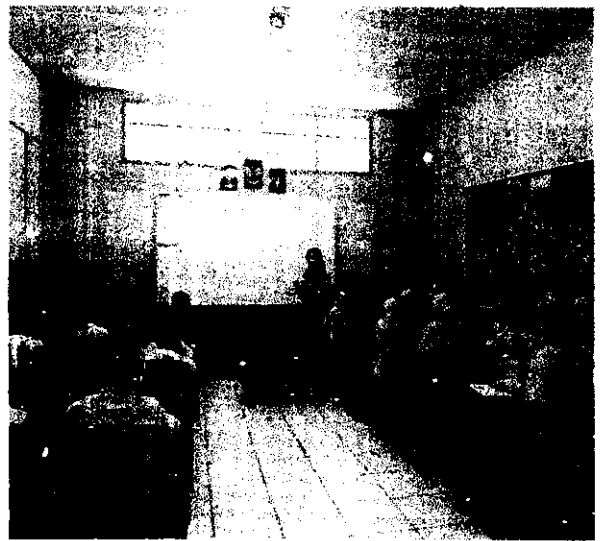
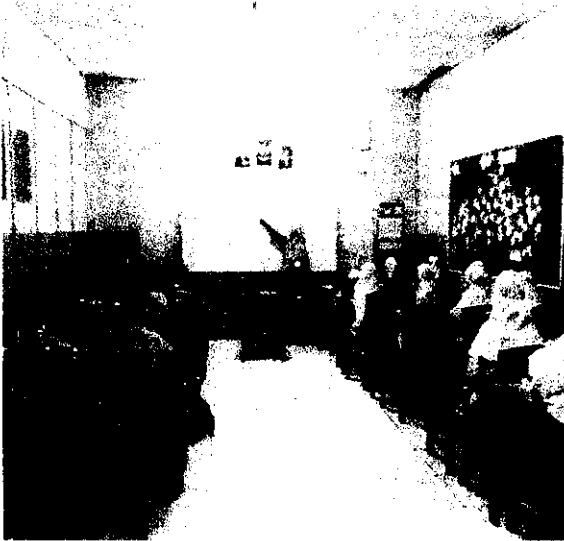
***Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an***



***Shalat Dhuhur Berjama'ah***



**Kegiatan "Ayo Mengaji"**

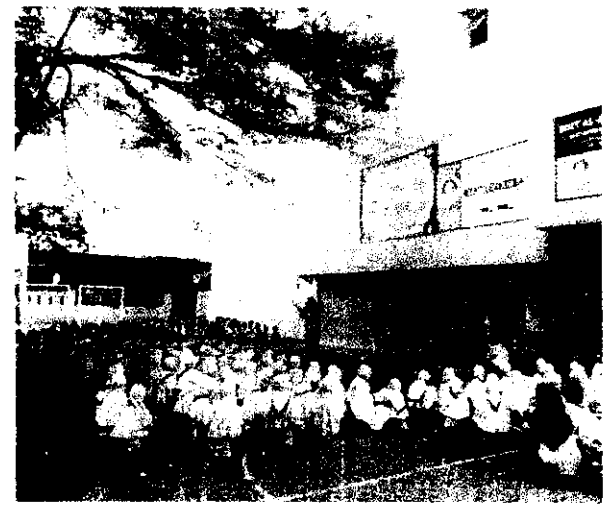
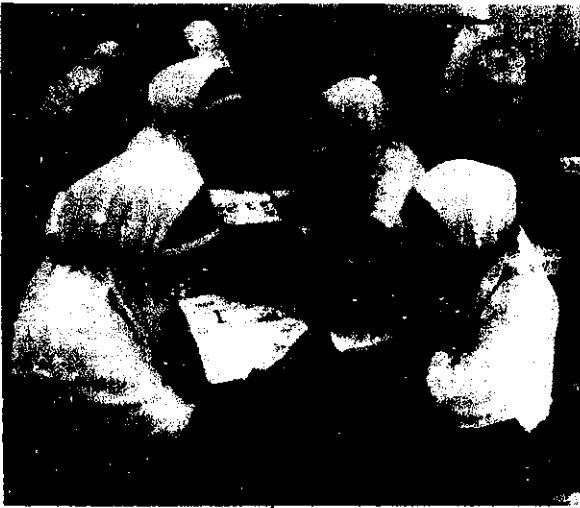


***Talaqqi* Ayat Al-Qur'an dan Materi Pembelajaran *Tahfizh*/BTQ**



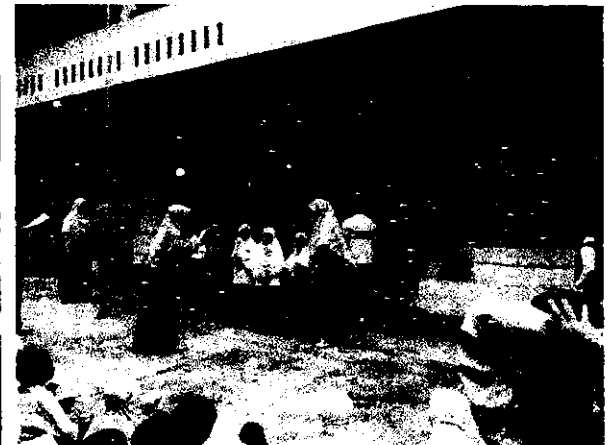


**Kegiatan Setor Hafalan pada Pembelajaran *Tahfizh***



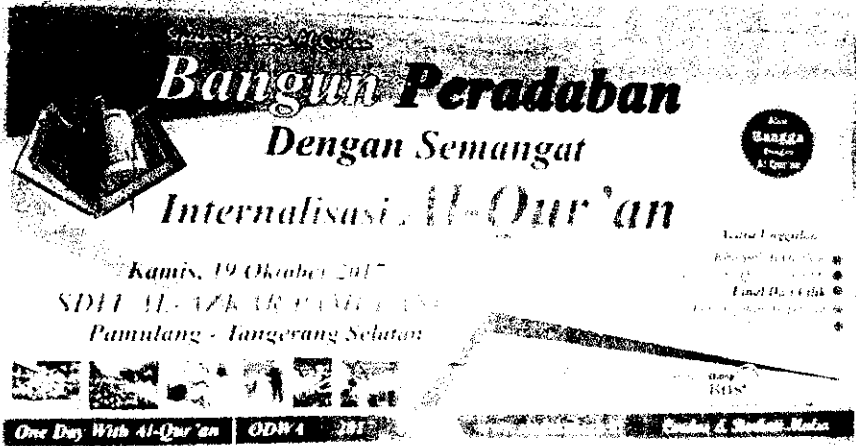
**Kegiatan "Ayo Membaca"**

**Ekstrakurikuler Pramuka**



**Pemberian Piala dan Piagam pada Peserta Didik Berprestasi**

# Kegiatan *One Day With Al-Qur'an* (ODWA)

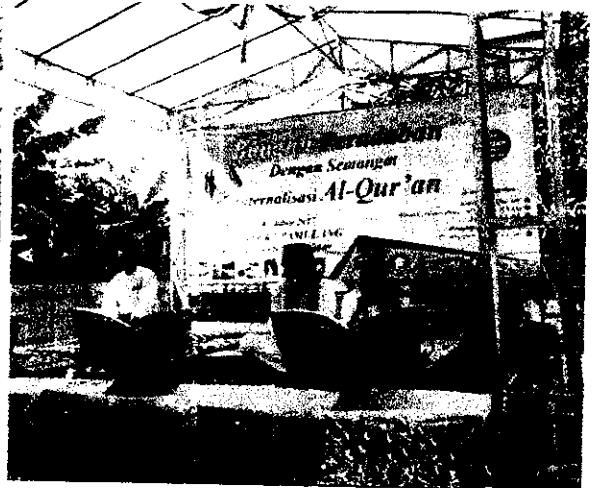
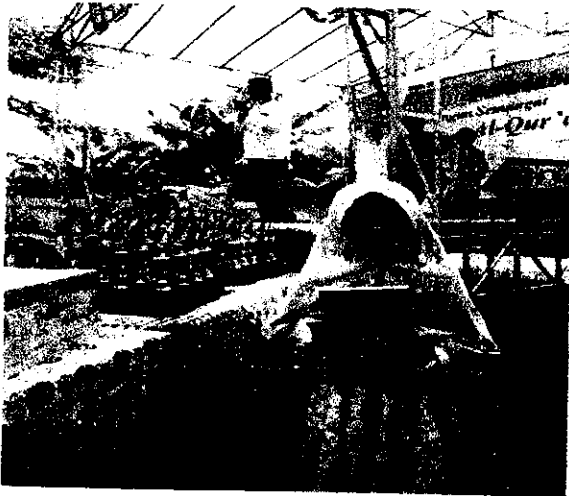


**Bangun Peradaban  
Dengan Semangat  
Internalisasi Al-Qur'an**

Kamis, 19 Oktober 2017  
SDIT AL-AZKAR PAMULANG  
Pamulang - Tangerang Selatan

Acara Unggulan:  
• Pembacaan Al-Qur'an  
• Tadarus Al-Qur'an  
• Tadarus Kitab  
• Tadarus Hadis

One Day With Al-Qur'an ODWA 2017





**Kegiatan Pentas PAI**



**Wisuda SDIT Al-Azkar**



**Kegiatan Uji Publik**

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING  
UNTUK PENDAFTARAN UJIAN SKRIPSI**

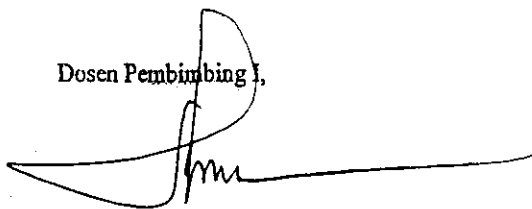
Nama Mahasiswi : ..... Habibah .....  
NIM : ..... 14311348 .....  
Jurusan : ..... PAI .....  
Judul Skripsi : ..... Peran Sistem Full Day School .....  
dalam Menghasilkan Lulusan .....  
Penghafal Juz 'Amma .....  
(Studi Kasus di SDIT Al-Azkar Pamulang) .....

Menyatakan bahwa mahasiswi tersebut di atas sudah selesai masa  
Bimbingan Skripsi, dan disetujui untuk pendaftaran Ujian Skripsi.

Jakarta, ..16.. Jul: ..2018..

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,



Dr. KH. A. Dimyati S. MA  
NIP: \_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_  
NIP: \_\_\_\_\_

Kepada Yang Terhormat;  
Dekan Fakultas Tarbiyah IIQ Jakarta  
**Ibu Dr. Hj. Umi Khusnul Khotimah, M.A**

*Assalamu`alaikum Wr. Wb.*

Salam silaturahmi kami hanturkan, semoga ibu selalu dalam lindungan Allah Swt. Dan sukses dalam menjalankan aktifitas sehari-hari, Âmin.

Selanjutnya saya mahasiswi semester VIII:

Nama : Habibah  
No Pokok : 14311348  
Fakultas : Tarbiyah  
Program Studi : PAI

Memohon kepada ibu untuk memberikan dosen penguji untuk menguji penulisa skripsi saya yang berjudul “Peran Sistem *Full Day School* dalam Menghasilkan Lulusan Penghafal Juz ‘Amma (Studi Kasus di SDIT Al-Azkar Pamulang). Skripsi ini sebagai syarat kelulusan dalam memperoleh gelar sarjana pada program strata 1 di Fakultas Tarbiyah IIQ Jakarta.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas perhatian dan dukungannya, saya ucapkan terimakasih.

*Wassalamu`alaikum Wr. Wb.*

Ciputat, 6 Agustus 2018

HormatSaya

Habibah  
14311348



**AL-AZKAR EDUCATION CENTER  
SDIT AL-AZKAR PAMULANG  
INTEGRATED ISLAMIC ELEMENTARY SCHOOL**

**Akreditasi = A / NSS : 102280309064 / NPSN = 20613946/**

**Izin Operasional = 422.1/144/DISP dan K/ 2008**

**Jl. Dr. Setiabudi Pamulang Barat - Tangerang Selatan ☎ 021-7493225**

**Website : www.aladzkar.sch.id Email : alazkar\_pamulang@yahoo.com**

**SURAT KETERANGAN**

Nomor :009/SKT/SDIT-AAP/VII/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :



Nama : **MOH. IHWANUDIN, SS**  
Jabatan : **Kepala SDIT AL-AZKAR**

Menerangkan bahwa :

Nama : **Habibah**  
Tempat Lahir : **Jakarta**  
Tanggal Lahir : **12 April 1994**  
NIM : **14311348**  
Pendidikan : **Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta**  
Fakultas : **Tarbiyah**  
Prodi : **Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Adalah benar telah melaksanakan penelitian di SDIT Al-Azkar, Jl. Dr. Setiabudi No. 1 Pamulang Barat – Pamulang – Tangerang Selatan pada tahun pelajaran 2017/2018 terhitung sejak 06 Februari/15 Mei 2018. dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul : **“PERAN SISTEM *FULL DAY SCHOOL* DALAM MENGHASILKAN LULUSAN PENGHAFAL JUZ ‘AMMA (STUDI KASUS DI SDIT AL-AZKAR PAMULANG)”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pamulang, 24 Juli 2018  
Kepala SDIT Al-Azkar  
  
**MOH. IHWANUDIN, SS**  




# HABIBAH

## CURRICULUM VITAE

Nama: Habibah.

Lahir di Jakarta, 12 April 1994.

Putri pertama dari Abah H. Ichwanuddin dan Ummi Hj. Nurhayati.

Alamat: Jl. Rawa bebek, No. 30, Rt. 007, Rw. 01, Pulo Gebang, Cakung, Jakarta Timur, 13950.

### GET IN CONTACT



+6285830399936



habibahichwan@yahoo.com  
habibahbeibh@gmail.com



Habibahichwan

### EDUCATION HISTORY

#### • MA AL-MUJIBIYYAH

Pondok Pesantren Langitan/Tuban/Jawa Timur  
(2011-2014)

#### • INSTITUT ILMU AL-QUR'AN JAKARTA

Mahasiswi Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah  
(2014-2108)

### TEACHING EXPERIENCE

- **Guru TPQ/PAUD AL-Fatih**  
Jakarta Timur | 2015 - Sekarang
- **Pengajar Amslitati untuk Semester 4 IIQ Jakarta**  
Pesantren Takhassus IIQ Jakarta | 2016
- **Pengajar BTQ, Tahsin, dan Fikih**  
Majlis Ta'lim Raudlatul Jannah BSD | 2018
- **Guru PAI Kelas 1, 2, 3, dan 4**  
SDIT Al-Azkar Pamulang | 2018
- **Guru BTQ/Tahfizh Kelas 1, 2, 3, dan 4**  
SDIT Al-Azkar Pamulang | 2018

### OTHER EXPERIENCE

- **Sekretaris Majalah An-Nauroh**  
Madrasah Al-Mujibiyah Langitan | 2009-2010
- **HISMAMURI Sie. Pendidikan**  
Madrasah Al-Mujibiyah Langitan | 2010-2012
- **PIMRED Majalah An-Nauroh**  
Madrasah Al-Mujibiyah Langitan | 2011
- **Peserta Pembinaan Pentashihan Mushaf Al-Qur'an**  
Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI | 2107

### INTERESTS

- QIRAAT SAB'AH
- DESIGN
- DRAWING AND SKETCH
- PHOTOGRAPHY
- BUKU
- JURNALISTIK

### PERSONAL SKILLS

#### TEAMWORK



#### COMMUNICATION



#### CREATIVITY



#### COMMITMENT

